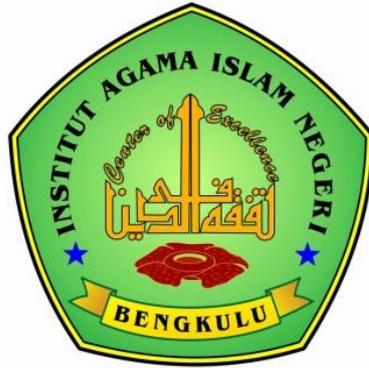


**ANALISIS FRAMING BERITA BANTUAN SOSIAL
WALIKOTA BENGKULU DI BENGKULUTODAY.COM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**AFIFAH FADHILLAH
NIM. 1711310047**

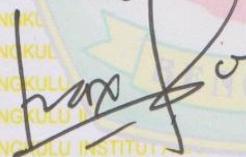
**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh : AFIFAH FADHILLAH, NIM. 1711310047
yang berjudul “Analisis Framing Berita Bantuan Sosial Walikota Bengkulu
di Bengkulutoday.com” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan
saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2020

Pembimbing I



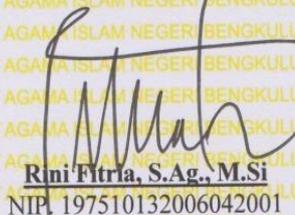
Yuhaswita, MA
NIP. 197006271997032002

Pembimbing II



Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Mengetahui
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: **Affiah Fadhillah** NIM : 1711310047 yang berjudul "**Analisis Framing Berita Bantuan Sosial Walikota Bengkulu di BengkuluToday.com.**" Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Februari 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, Februari 2021

Dekan

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

Yuhaswita, MA
NIP. 197006271997032002

Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Penguji I

Penguji II

Poppy Damayanti, M.Si
NIP. 197707172005012010

Dr. Japarudin, S.Sos., M.Si
NIP. 198001232005011007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Framing Berita Bantuan Sosial Walikota Bengkulu di BengkuluToday.com” adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik.

Bengkulu, 22 Februari 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



NIM. 1711310047

ABSTRAK

Nama : Afifah Fadhillah, NIM : 1711310047, Judul Skripsi : Analisis Framing Berita Bantuan Sosial Walikota Bengkulu Di Bengkulutoday.com, Skripsi : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Bengkulu.

Pembimbing I : Yuhaswita, MA, 2. Ashadi Cahyadi, MA.

Bantuan sosial pangan yang disalurkan oleh Pemerintah Kota Bengkulu menjadi pembicaraan dikalangan masyarakat Kota Bengkulu sejak Maret 2020. Walikota Bengkulu Helmi Hasan merupakan pencetus program bantuan pangan yang disalurkan kepada masyarakat Kota Bengkulu dimasa pandemi covid-19. Program ini menjadi pembicaraan dikalangan masyarakat dan dikaitkan dengan kampanye politik dari Helmi Hasan untuk menarik simpatis suara dari masyarakat Kota Bengkulu dalam pilkada gubernur periode 2021-2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Bengkulutoday.com membingkai berita mengenai bantuan sosial Walikota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhondang dan Pan Kosicki untuk melihat cara media Bengkulutoday.com dalam mengemas berita terkait bantuan sosial tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dengan mengambil 10 berita, peneliti melihat bahwasanya media online Bengkulutoday.com dalam membingkai berita mengenai bantuan sosial Walikota Bengkulu lebih mengarahkan pemberitaannya terkait persiapan yang dilakukan oleh Walikota Bengkulu. Setelah diteliti melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik terlihat jika Bengkulutoday.com menyampaikan informasi sesuai fakta dilapangan, membangun citra yang baik dan tidak menyudutkan sosok Walikota Bengkulu ini terbukti dari bagaimana media Bengkulutoday.com menyusun fakta-fakta yang diberitakan seperti halnya dalam pemilihan narasumber, pemilihan kutipan dari narasumber, retorika, dan menempatkan gambar atau foto yang mendukung pemberitaan.

Kata Kunci : *Framing, Bengkulutoday.com, Bantuan Sosial*

MOTO

“Hope for the best, Be prepare for the worst”

Berharap untuk yang terbaik, Bersiap untuk yang terburuk

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini Afifah persembahkan untuk seisi rumah, tempatku kembali. Ibu Ras, Ayah Hery, Ayuk Ummi, Dodo Uti, Adek yuu. Terima Kasih untuk kebahagiaan dan paketannya. Saya semangat untuk kalian.

Untuk Nur Cahyati, S.Pd, Selfi, Dita Titania, sahabat saya yang selalu siaga memberikan pertolongannya kepada saya. Terima kasih.

Untuk wanita-wanita ambyar, Mega Wati, Efri Dewi Fajariah, Arumi Salsabilah, Annisa Alifia, Terima kasih kalian selalu ikut serta dalam pertualangan dadakan saya. Tidak ada arti kegalauan saya tanpa adventure bersama kalian.

Mbak ernes, Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah saya dalam drama perskripsian ini.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk orang-orang yang lebih suka bertanya kabar skripsi ketimbang kabar jiwa dan raga saya. Terima kasih, karena itu saya kembali memikirkan nasib skripsi ini.

Terkhusus untuk jiwa dan raga saya yang dapat bersabar dan bertahan dalam drama-drama kehidupan dan perkuliahan ini.

“Hidup akan terus berjalan, masalah tidak akan pernah ada habisnya. Skripsi adalah bagian terkecil dari masalah tersebut. Jangan berhenti karenanya”

Dengan ketulusan hati

AFIFAH FADHILLAH

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Analisis Framing Berita Bantuan Sosial Walikota Bengkulu di BengkuluToday.com”** diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos).

Pada kesempatan ini juga peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Sirajudin. M.,M.Ag.,MH. Selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di IAIN Bengkulu.

3. Dr.Suhirman, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Bengkulu
4. Ibu Rini Fitria,S.Ag.,M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah, fuad, IAIN Bengkulu
5. Bapak Wira Hadi Kusuma, M.SI selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, FUAD, IAIN Bengkulu.
6. Bapak Moch.Iqbal, M.Si selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran yang diberikan kepada penulis.
7. Ibu Yuhaswita, MA selaku Pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, kesempatan dan waktu yang Ibu berikan untuk penulis.
8. Bapak Ashadi Cahyadi, MA selaku Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan yang Bapak berikan kepada penulis.
9. Kepada perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
10. Segenap Dosen Jurusan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
11. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi KPI, FUAD, maupun IAIN Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas KPI angkatan 2017.

Terima kasih atas dukungan dan bantuannya yang tidak bisa peneliti sebutkan.

Terima kasih kepada seluruh pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berlanjut sebagaimana mestinya.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA	iii
ABSTRAK	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Kajian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	15
1. Analisis Framing.....	15
2. Model Analisis Framing Pan dan Kosicki	16
3. Komunikasi Massa	19
4. Media Massa Online	21
5. Konstruksi Realitas	23
6. Berita.....	24
7. Wartawan atau Jurnalis, Jurnalistik online	28
B. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Unit Analisis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Media Online BengkuluToday.com	44
B. Penyajian Hasil Penelitian	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	111
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1 Skema Pan dan Kosicki	18
Tabel 2 Skema Kerangka Berfikir	36
Tabel 3 Daftar Judul Berita Periode Maret – Mei 2020	48
Tabel 4 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 1	48
Tabel 5 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 2	53
Tabel 6 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 3	59
Tabel 7 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 4	64
Tabel 8 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 5	70
Tabel 9 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 6	76
Tabel 10 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 7	84
Tabel 11 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 8	88
Tabel 12 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 9	96
Tabel 13 Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 10	98
Gambar 1 Logo Bengkulutoday.com	44

DAFTAR SINGKATAN

Bansos	: Bantuan Sosial
Wawako	: Wakil Walikota
PAN	: Partai Amanat Nasional
Golkar	: Golongan Rakyat
Baznas	: Badan Amil Zakat Nasional
PILKADA	: Pemilihan Daerah
UIN	: Universitas Islam Negeri
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
TAPD	: Tim Anggaran Pemerintah Daerah
MoU	: Memorandum of Understanding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari tahun ke tahun teknologi terus berkembang dan manusia memasuki fase baru dalam kehidupannya dengan berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi selaras dengan perkembangan zaman, yang mana merupakan bagian dari era digitlaisasi di mana manusia tidak bisa lepas dari teknologi baik berupa barang elektronik maupun internet. Kehadiran teknologi cukup banyak merubah tatanan atau sistem dalam kehidupan termasuk sistem komunikasi. Jika dahulu manusia sulit melakukan komunikasi jarak jauh, maka sekarang dengan begitu mudahnya manusia dapat berkomunikasi jarak jauh hanya dengan media komunikasi yang mereka miliki.¹

Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan manusia.² Kemudahan dan kecepatan komunikasi yang dirasakan karena adanya kemajuan teknologi ini juga mempermudah manusia untuk mengetahui informasi mengenai dunia dan seisinya dengan menggunakan jejaring sosial internet yang ada dalam alat komunikasi masing-masing.

¹ Wawan Setiawan. "Era Digital dan Tantangannya". (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017) hlm. 1

² Muhamad Ngafifi, "*Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*," (SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo, 2014), hlm. 34.

Pada dasarnya komunikasi adalah suatu proses penyimpanan informasi berupa ide, gagasan, atau pesan dari satu pihak kepada pihak yang lain.³ Hal itu juga memperjelas adanya keterkaitan dan hubungan antara manusia dan media, bagaimana media mempengaruhi opini manusia begitu juga sebaliknya. Komunikasi yang terjadi dikenal dengan istilah komunikasi massa atau *mass communication*.

Dalam Komunikasi Massa, peran media sangatlah penting. Media sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks dan beragam.⁴ Media menyangkut semua peralatan yang digunakan untuk menyebarluaskan pesan-pesan komunikasi massa. Menurut John Vivian, bentuk komunikasi yang paling berpengaruh adalah melalui media massa.⁵ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa media massa dan khalayak saling berpengaruh dan mempengaruhi, serta tidak dapat dipisahkan.

Isi media pada hakikatnya adalah hasil dari konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Tugas media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, terutama realitas politik. Pembuatan berita di media pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita.⁶ Dengan media massa manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai

³ Ngalimun, "*Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*," (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hlm.19.

⁴ Alex Sobur, "*Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 30.

⁵ Ngalimun, "*Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*," hlm. 18.

⁶ Alex Sobur, "*Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*," hlm. 88.

hak.⁷ Salah satunya dengan media online yang tergolong media terbaru. Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubstitusinya.⁸

Ada beberapa sifat yang harus dimiliki oleh komunikasi massa, salah satunya yaitu sifat keterbukaan. Dalam hal ini, media haruslah bersifat terbuka dan netral kepada masyarakat ataupun pihak-pihak tertentu agar pesan atau berita menjadi layak untuk dibaca, di dengar dan disebar. Jika suatu media tidak menerapkan sifat tersebut, maka masyarakat dapat meragukan berita atau pesan yang disampaikan dan mengurangi nilai kepercayaan terhadap media bersangkutan.⁹

Di era digitalisasi saat ini, manusia juga mendapatkan informasi melalui situs online yang lebih cepat dan tepat. Hadirnya situs media online tidak terlepas dari peran jurnalis serta etika jurnalis pada umumnya. Dalam membuat berita online, seorang wartawan atau jurnalis juga wajib memperhatikan kode etik jurnalistik yang berlaku. Sebagai contoh seorang jurnalis harus memperhatikan *cover* atau *multibothside* dalam berita, artinya berita yang disusun haruslah berimbang antar orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa atau kasus.¹⁰

Menurut Ashadi Siregar sebagaimana dikutip oleh Agung Kuriniawan, media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di

⁷ Hak adalah kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dan sebagainya). <https://kbbi.web.id/hal.html>, diakses 1 Februari 2021.

⁸ Santana K. Septiawan, "*Jurnalisme Kontemporer*," (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 52

⁹ Ngalimun. "*Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*," hlm. 94.

¹⁰ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2015), hlm. 30.

dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, TV online, pers online, mail online dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya.¹¹

Dengan adanya media online, masyarakat dapat lebih leluasa lagi untuk mencari dan menyebarkan informasi. Tidak hanya itu, media online dianggap paling efektif untuk menyebar luaskan berita karena dapat lebih mudah terdeteksi¹² benar salahnya, seperti halnya jika media tersebut menyebarkan berita bohong (*hoax*) atau tidak.¹³ Dengan adanya situs media online seperti sekarang ini, tampilan berita tidak hanya berisikan foto dan tulisan-tulisan seperti biasanya, karena media online juga dapat menyajikan berita lengkap dengan video atau rekaman audio untuk lebih meyakinkan masyarakat atau pembacanya.

Lahirnya media online tentu memiliki dampak baik dan buruk dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik. Terlihat dan sangat terasa perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat sejak hadirnya situs jejaring sosial. Pengaruh media online tidak begitu terlihat namun nyatanya berpengaruh sangat besar dalam kehidupan politik. Terlebih media saat ini banyak dimiliki oleh pejabat politik. Tidak heran jika banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pemberitaan media berbumbu kampanye politik.¹⁴

¹¹ Agung Kuriniawan, "*Transformasi Pelayanan Publik*," (Yogyakarta: Pembaruan, 2005), hlm. 20.

¹² Deteksi adalah usaha menemukan dan menentukan keberadaan, anggapan atau kenyataan. <https://kbbi.web.id/deteksi.html>, diakses 31 Januari 2021.

¹³ Hoax adalah kabar, informasi, berita palsu atau lebih dikenal dengan sebutan berita bohong. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, diakses 24 Agustus 2020.

¹⁴ Kampanye menurut kamus bahasa Indonesia adalah serentak mengadakan gerakan bisik, gerakan dengan jalan menyiarkan kabar angin kampanye. Sedangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 2015, kampanye adalah kegiatan peserta pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan

Media Online saat ini sudah banyak bermunculan dengan visi¹⁵ misi¹⁶ mereka dan tentu dukungan masyarakat dalam kemajuan media mereka sangat penting, tak jarang pula media online ini mencari akar untuk mereka berpegang, dan bahkan media pada umumnya sudah berkembang dan mulai merambat ke media online untuk mendapatkan pembaca lebih banyak lagi.

Bengkulutoday.com merupakan salah satu media online lokal yang ada di kota Bengkulu, yang beralamatkan di jalan Mayjen Sutoyo Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Media online ini menjadi salah satu media online yang banyak dibaca oleh masyarakat. Media Online Bengkulu today.com didirikan pada tahun 2013 dan mulai aktif menjadi media siber di Bengkulu yang online sejak Februari 2014, oleh seorang pemuda Bengkulu, Wibowo Susilo yang saat ini juga menjabat sebagai ketua dari SMSI (Serikat Media Siber Indonesia perwakilan Bengkulu).¹⁷

Musim politik saat ini menjadikan media online sebagai salah satu media kampanye bagi partai maupun bakal calon pemimpin, terlebih pada tahun ini pula bersamaan dengan berkembangnya virus Covid-19 di Indonesia yang menjadi kesempatan bagi bakal calon maupun partai untuk menampung suara dengan berbagai langkah. Di Bengkulu saat ini sedang berkembang isu mengenai kampanye politik pada bantuan sosial yang diberikan oleh Walikota Bengkulu,

menawarkan visi, misi, dan program peserta pemilu. <https://digilib.uimsby.ac.id/13843/5/Bab%202.pdf>, diakses 24 Agustus 2020.

¹⁵ Visi adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan pandangan atau wawasan kedepan. <https://kbbi.web.id/visi.html>, diakses 1 Februari 2021.

¹⁶ Misi adalah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideology, patriotism, dan sebagainya. <https://kbbi.web.id/misi.html>, diakses 1 Februari 2021.

¹⁷ www.bengkulutoday.com. "Tentang Kami," diakses pada 18 Juli 2020, pukul 20:20 WIB.

Helmi Hasan, S.E dengan Wakil Walikota Deddy Wahyudi, SE,MM. Isu tersebut didukung oleh langkah Walikota Bengkulu, Helmi Hasan yang akan mencalonkan diri sebagai salah satu kandidat bakal calon Gubernur Bengkulu tahun 2020 kemarin.

Banyak masyarakat kota meyakini akan isu kampanye tersebut, namun tak sedikit pula masyarakat yang beranggapan sudah sewajarnya Helmi Hasan selaku Walikota Bengkulu memberikan bantuan ditengah pandemi Covid-19. Terlepas dari berbagai aspek yang tentunya mendukung isu tersebut seperti halnya gambar atau stiker yang ditempel pada kardus bantuan dan beberapa istilah digunakan dalam pembagian bantuan tersebut. Serta adanya beberapa bantuan lain yang direncanakan dan akan diberikan oleh Walikota Bengkulu kepada masyarakat kota Bengkulu. Lantas bagaimana dengan media yang ada di Bengkulu, Apakah media mendukung isu tersebut atau tidak, atau media mengingat fitrahnya yang bersifat netral dan terbuka. Sebagai contoh berita yang diangkat oleh media online BengkuluToday.com terkait bansos yang diberikan oleh Walikota Bengkulu yaitu yang berjudul "*Wali Kota : Sembako untuk Masyarakat yang Terdampak, Bukan Soal Miskin dan Kaya*".¹⁸

Terkait pemberitaan yang sudah beredar di media online bulan April 2020 kemarin tentang adanya perencanaan pembagian sembako kepada masyarakat Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19, di sini penulis telah mengutip salah satu berita dari media online BengkuluToday.com. Dalam berita yang berjudul "*Wali Kota : Sembako Untuk Masyarakat yang Terdampak, Bukan Soal Miskin*

¹⁸ <http://www.bengkulutoday.com/wali-kota-sembako-untuk-masyarakat-yang-terdampak-bukan-soal-miskin-dan-kaya>. Diakses pada 21 Juli 2020.

dan Kaya" berita ini ditulis oleh *adv* dan diterbitkan oleh media online BengkuluToday.com pada tanggal 16 April 2020. Dalam berita terlihat bahwasanya media ini memberikan penegasan pada *headline/* judul dengan mengutip ucapan dari Walikota Bengkulu yang sekaligus menjawab pertanyaan dari masyarakat perihal pihak yang berhak menerima bantuan tersebut. Pada bagian *lead/* teras berita, BengkuluToday.com menggunakan dua jenis lead yaitu "*who lead*" dan "*what lead*". Pada teras berita dijelaskan oleh Walikota terkait penggunaan APBD Kota Bengkulu sebesar 44 Miliar untuk disalurkan kepada seluruh masyarakat kota Bengkulu yang terdampak Covid-19 salah satunya dalam bentuk bantuan beras dan mie. "Ini soal terdampak, bukan soal miskin dan kaya. Bantuan sembako ini untuk....."

Peneliti juga menangkap bahwasanya teras berita tersebut dimaksud agar masyarakat mengetahui bahwa bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang berhak dan mau menerima. Serta mengetahui bahwasanya dana yang digunakan berasal dari APBD Kota Bengkulu bukan dari pihak manapun. Pada kutipan wawancara pada berita di atas BengkuluToday.com memasukkan narasumber sekaligus orang yang merancang program pembagian sembako yaitu Walikota Bengkulu Helmi Hasan. Secara keseluruhan, Helmi Hasan tidak hanya fokus pada masalah ekonomi, ia juga fokus pada masalah kesehatan masyarakat. Namun Helmi menjelaskan bahwa ketersediaan beras dan mie menjadi fokusnya saat ini. Menurut Helmi, dalam pembagian sembako dibutuhkan sinergi beberapa pihak seperti anggota DPRD untuk membantu mengawasi pembagian sembako agar tidak terjadi kerumunan masa.

Pada penelitian ini peneliti tertarik mengangkat berita mengenai bantuan sosial yang diberikan oleh Walikota Bengkulu dimasa pandemi ini karena hal ini sempat menjadi perbincangan masyarakat dan memilih tema bantuan sosial dalam bentuk pangan. Peneliti memilih menggunakan analisis framing karena peneliti ingin melihat bagaimana media online BengkuluToday.com ini membingkai atau memframing berita seperti halnya berita bansos Walikota Bengkulu. Peneliti memulai penelitian pada bulan Maret, karena pada bulan ini merupakan tahap awal pemberian bansos dari Walikota Bengkulu kepada masyarakat kota Bengkulu.

Dengan menggunakan analisis *framing* maka dapat dilakukan dengan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Pada proses pembentukan dan konstruksi realitas itu hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupa dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.¹⁹

Peneliti memilih media online BengkuluToday.com sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih media BengkuluToday.com sebagai subjek penelitiannya karena ingin mengetahui bagaimana media ini membingkai berita mengenai bansos (bantuan sosial) yang diberikan oleh Walikota Bengkulu, apakah media ini mendukung isu yang berkembang atau tidak, dan bagaimana pesan

¹⁹ Eriyanto, "Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media," (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), Hlm:77

tersirat yang ingin media sampaikan kepada khalayak. Peneliti menjadikan berita terkait bantuan sosial yang diberikan oleh Walikota Bengkulu beserta wakil Walikota Bengkulu dalam media online ini sebagai objek penelitian.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang sikap media dalam membingkai berita yang peneliti beri judul **“Analisis Framing Berita Bantuan Sosia Walikota Bengkulu di Bengkulutoday.com”**

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah peneliti merumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana media online Bengkulutoday.com dalam membingkai berita mengenai bantuan sosial dari Walikota Bengkulu ditengah pandemi Covid-19 ?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, maka peneliti memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah tersebut, yaitu: Menganalisis berita terkait bantuan sosial berupa sembako beras dan mie yang diberikan oleh Walikota Bengkulu. Adapun bantuan sosial tersebut merupakan bentuk sigap tanggap Walikota Bengkulu beserta wakil Walikota Bengkulu dalam meringankan beban masyarakat terkhusus masyarakat kota Bengkulu dimasa pandemi Covid-19. Berita tersebut bersumber dari media online Bengkulutoday.com yang dipublikasikan pada bulan Maret hingga Mei 2020.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan bagaimana media online BengkuluToday.com dalam membingkai berita mengenai bantuan sosial dari Walikota Bengkulu ditengah pandemi Covid-19. Bagaimana realitas mengenai berita bantuan tersebut dikonstruksi oleh media online BengkuluToday.com.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis artinya manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun pengembangan metode keilmuan tertentu. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengembangkan ataupun menambah kajian dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, terutama dengan menggunakan analisis *framing* ini. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial terhadap berita atau isu bansos Walikota Bengkulu pada masa Covid-19.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis artinya manfaat bagi lembaga atau masyarakat yang diteliti, atau bagi para pengambil kebijakan yang terkait. Kegunaan bisa berupa pemecahan masalah sosial kemasyarakatan atau pengembangan kelembagaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan

dapat menjadi salah satu dasar evaluasi baik bagi jurnalis maupun media, khususnya media online BengkuluToday.com dalam membingkai berita serta menyampaikannya kepada masyarakat luas. Serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam membuat penelitian dengan tema analisis *framing* seperti yang penelitian lakukan. Dan penelitian ini dilakukan tentunya sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana Strata satu (S-1).

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi bagian dari referensi oleh Peneliti, yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Suhaimah, Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2019 dengan judul “*Analisis Framing Tribunnews.com terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi Online Tahun 2019*”. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhondang dan Pan Kosicki. Adapun hasil dari penelitian ini dengan mengambil 13 berita, peneliti melihat bahwa media tribunnews.com dalam membingkai kasus prostitusi online lebih mengarahkan pemberitaannya kepada penegakan hukum akan tetapi setelah diteliti melalui struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik terlihat sekali jika tribunnews.com ingin menyudutkan dan memojokkan Vanessa Angel terbukti dari bagaimana media tribunnews.com menyusun fakta-fakta yang diberitakan.²⁰

²⁰ Suhaimah. 2019. *Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. Riau: Universitas Islam Negeri Syarif Kasim.

Kedua, Eva Ainun Fajrin, KPI, IAIN Purwokerto, 2018 dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media online (Studi Terhadap Viva.co.id)*”. Penelitian Ini Menggunakan model zhongdang pan dan kosicki yang memuat unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik, serta menggunakan paradigma konstruksioinis. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu *framing* yang dilakukan viva.co.id terhadap pemberitaan berita PKI adalah bahwa PKI merupakan sebuah kejahatan, unsur kejahatan dalam berita tersebut terdapat pada struktur *sintaksis* dan *retoris*.²¹

Ketiga, Fichar Pratama Putra, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018 dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015*”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Zhong Pan dan Geral M. Kosichi serta menggunakan paradigma konstruksioinis. Adapun hasilnya yaitu: Dalam proses penelitian menunjukkan bahwa framing dari kedua media sangat berbeda. Seperti Sindonews.com melakukan framing terhadap pemberitaan Jokowi kritik media terkesan kurang objektif dan cenderung menggunakan narasumber yang kontra dengan Jokowi yang di mana hal ini bagian dari kepentingan pemilik media, berbeda dengan Sindo, Viva dalam framingnya

²¹ Fajrin, Eva Ainun. 2018. *Analisis Framing Pemberitaan PKI Di Media Online (Studi Terhadap VIVA.co.id)*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

cenderung berupaya menjaga objektivitas pada pemberitaanya demi menghasilkan informasi yang sesuai dengan realitas sosial.²²

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan teori yang sama dengan ketiga penelitian di atas, yaitu teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosichi. Adapun yang membedakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan ketiga penelitian di atas yaitu, pada penelitian kali ini peneliti mengambil sumber atau subjek penelitian media online BengkuluToday.com yang mana merupakan media online lokal yang berpusat di kota Bengkulu serta fokus masalah atau isu yang berkembang di daerah tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka peneliti menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Adapun isi pada bagian Pendahuluan yaitu: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI. Adapun isi pada bagian Kajian Teori dan Kerangka Teori, yaitu: Kajian Teori, dan Kerangka Berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN. Adapun isi pada bagian Metode Penelitian, yaitu: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Penjelasan Judul

²² Putra, Vichar Pratama. 2018. *Pembingkaihan Berita Media Online: Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kemerdekaan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media Online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015*. Yogyakarta: Uinivestitas Islam Indonesia.

Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Subjek atau Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Unit Analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Adapun isi pada bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu : Profil Media Online Bengkulutoday.com, Penyajian Hasil Penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Guna mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis *framing* ini, maka berdasarkan kerangka teoritis dapat dilakukan sebagai berikut. Dalam riset media ini, model *framing* yang digunakan dalam membedah teks media untuk melihat *framing* yang ingin dibentuk oleh BengkuluToday.com ini adalah dengan menggunakan metode *framing* yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki.

Adapun untuk mengukur berita tentang Bansos Walikota Bengkulu di media online BengkuluToday.com dapat diukur dengan indikator-indikator dengan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki. Jadi data yang terkumpul disusun, dikumpulkan dan mengorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan metode Zhondang Pan dan Kosicki.

1. Analisis Framing

Konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologimedia saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih

menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.²³

Secara sederhana, Analisis *framing* merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Pembingkaiian yang dibentuk tentunya melalui konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik tetapi menandai bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan di tampilkan.²⁴

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995. Menurutnya analisis ini digunakan untuk membedah cara atau ideology media saat mengkonstruksikan fakta.²⁵ Sedangkan menurut Entman, *framing* memiliki implikasi penting bagi komunikasi politik.

2. Model Analisis Framing Pan dan Kosicki

Model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan modifikasi dari dimensi operasional analisis wacana van

²³ Rebecca Santosa. "Analisis Framing Etinis Tionghoa Dalam Media Online Republika di Bulan Februari 2016". (Universitas Kristen Petra Surabaya, 2016). Hlm. 5.

²⁴ Eriyanto, "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media," (Yogyakarta: LKis, 2002), hlm: 8.

²⁵ Alex Sobur., "Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing," hlm: 161.

Dijk.²⁶ Pan dan Kosicki membagi empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*, yaitu *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan *retoris*. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang menghubungkan antara makna proposisi dalam wacana dengan kerangka acuan wacana itu dalam dunia nyata.

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki analisis *framing* sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, mentafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.²⁷ Melalui tulisan mereka “*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*” mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global.²⁸

Ada empat perangkat yang terdapat pada struktur *framing* yang masing-masing menjadi empat struktur besar, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Dari keempat struktur *framing* yang ada saat ini, masing-masing mempunyai hubungan langsung kepada teks yang akan diinterpretasikan, yang nantinya menghasilkan makna yang disusun oleh wartawan dalam artikel berita, yang secara keseluruhan

²⁶ Alex Sobur, “*Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*,” hlm: 175

²⁷ Eriyanto, “*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*,” hlm. 67

²⁸ Alex Sobur, “*Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*,” hlm: 175

meimbulkan makna dibalik teks yang ada.²⁹ Keempat struktur tersebut dapat digambar dalam bentuk skema sebagai berikut³⁰ :

Tabel 1 (skema Pan dan Kosicki)

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Sistem Berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK (Cara wartawan menulis)	Detail Koherensi	Paragraf, proposisi
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik

Adapun penjelasan dari keempat poin di atas, yaitu:

- a Sintaksis.** Berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan peristiwa ke dalam susunan umum berita. Pada bagian ini mengamati bagan berita (*Lead, headline*, kutipan, sumber, pernyataan, penutup).
- b Skrip.** Berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini

²⁹ Eriyanto, "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media," hlm. 255-256.

³⁰ Alex Sobur, "Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing," hlm: 176.

melihat bagaimana strategi cara bercerita atau tutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam berita.

- c **Tematik.** Berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkap pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.
- d **Retoris.** Berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafis, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan menekankan arti tertentu kepada pembaca.

3. Komunikasi Massa

Menurut Willian R.Rivers dkk, komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yaitu komunikasi oleh media dan komunikasi untuk mssa. Komunikasi massa tidak berarti komunikasi untuk setiap orang, pasalnya media cenderung memilih khalayak, demikian pula khalayak memilih media. Sedangkan menurut Jay Black dan Federick C, Komunikasi massa adalah sebuah proses di mana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anoinim, dan heterogen.³¹ Untuk memahami komunikasi massa maka perlu memahami massa itu sendiri, jika massa sudah dapat dipahami, maka akan sangat mudah untuk memahami komunikasi massa itu sendiri.

³¹ Arief Hidayatullah, “*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik,*” Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2015), hlm. 153.

Adapun ciri-ciri dari komunikasi massa menurut Elizabeth Noelle Neumann, yaitu:

- a. Bersifat tidak langsung, artinya komunikasi harus melalui media teknis.
- b. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antar peserta komunikasi.
- c. Bersifat terbuka, artinya ditunjukkan pada publik yang tidak terbatas dan anonim.
- d. Mempunyai publik yang tersebar.³²

Adapun fungsi komunikasi massa yaitu sebagai berikut³³ :

- a. Fungsi Informasi. Sebagai media informasi, komunikasi massa menyajikan fakta-fakta yang akurat. Dalam sebuah berita informasi yang diberikan haruslah mencakup unsur 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*). Dengan menyajikan segala sesuatu erkait fakta dilapangan, maka media dapat dipercaya oleh masyarakat dan juga menambah inilai tambah bagi media itu sendiri.
- b. Fungsi Pendidikan. Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayak, karena banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diksi, dan artikel.

³² Ngalimun, "Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis," hlm. 94.

³³ Qudratullah. "Peran dan Fungsi Komunikasi Massa". Fakultas Dakwah dan Komunikasi, STAIN Parepare, 2016). Hlm. 43-45.

- c. Fungsi Menghibur. Segala sesuatu yang ditampilkan dalam komunikasi massa memiliki kesempatan untuk dapat memberikan hiburan kepada khalayak (pembaca maupun pendengar).
- d. Fungsi Pengawasan. Dengan adanya fungsi ini maka media atau kegiatan komunikasi yang berlangsung akan lebih terkontrol.
- e. Fungsi Korelasi. Fungsi korelasi yang dimaksud adalah fungsi yang menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungannya.
- f. Fungsi Persuasi atau mempengaruhi. Beberapa bentuk persuasi dalam komunikasi massa dapat ditampilkan dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Tujuannya adalah untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, maupun perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

4. Media Massa Online

Secara umum media massa dipahami sebagai seperangkat alat teknologi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari komunikator kepada komunikan secara serentak pada waktu yang hampir bersamaan dan menjangkau masyarakat yang sangat luas. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran atau realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Termasuk untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan

masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.³⁴ Dengan adanya perkembangan teknologi, di zaman digitalisasi saat ini muncul istilah media baru (new media). Istilah ini dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi.³⁵

Tidak hanya sebagai institusi publik, media massa juga berfungsi sebagai jendela atau saluran yang meluaskan pandangan kita dan memungkinkan kita mampu memahami apa yang terjadi disekitar kita tanpa campur tangan pihak lain. Media massa juga berfungsi sebagai juru bahasa yang menjelaskan dan memberi makna terhadap suatu peristiwa yang terpisah dan kurang jelas juga sebagai pengantar ataupun pembawa informasi dan pendapat. Media massa sebagai penyaring yang memilih bagian pengalaman yang perlu diberikan perhatian khusus dan menyisihkan aspek pengalaman lainnya, baik sadar dan sistematis maupun tidak. Sebagai cermin yang memantulkan citra masyarakat terhadap masyarakat itu sendiri.³⁶

Media dalam komunikasi massa memiliki ciri-ciri khusus, adapun menurut Mc.Quail, yaitu: Memproduksi dan mendistribusikan pengetahuan dalam wujud informasi, pandangan, dan budaya. Menyediakan saluran untuk menghubungkan orang tersebut dengan orang lain, dari pengirim ke penerima, dari anggota ke anggota lainnya,

³⁴ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," hlm. 172.

³⁵ Yesi Puspita. "*Pemanfaatan new media dalam memudahkan komunikasi dan transaksi pelacur gay*". (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2015). hlm. 206.

³⁶ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," hlm. 154.

dari seseorang ke masyarakat dan institusi masyarakat terkait. Media menyelenggarakan sebagian besar kegiatannya dalam lingkungan publik, dan merupakan institusi yang terbuka bagi semua orang untuk peran serta sebagai penerima ataupun pengirim. Industry media terkait dengan industri dan pasar karena ketergantungannya pada imbalan kerja, teknologi, dan kebutuhan pembiayaan. Industri selalu terkait dengan kekuasaan Negara, karena adanya sinambungan memakaian media, mekainisme hukum, dan pandangan-pandangan menentukan yang berbeda antara Negara yang satu dengan lainnya.³⁷

Dalam perkembangan teknologi, turut berkembang pula media massa yang ada. Diera digitalisasi saat ini, sedang berkembang yang namanya media massa internet atau sering disebut sebagai media online. Media online artinya media yang tersaji secara online di internet.³⁸ Media online menjadi media massa baru sekaligus sistem pengiriman yang terintegritas bagi media tradisional cetak, audio, video. Ada dua jenis media online, pertama media massa yang murini proses penyampaian informasi, struktur pengelolaan adalah untuk media online, dan yang kedua ada media massa online yang berisikan berita media cetak, jenis ini dikenal dengan istilah media massa cetak edisi online.³⁹

5. Konstruksi Realita

³⁷ Ngalimun, "*Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*," hlm. 90-91.

³⁸ M. Romli, Asep Syamsul, "*Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*," (Bandung: Nuansa Cedekia, 2012), hlm. 34.

³⁹ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," hlm. 173.

Konsep mengenai konstruksioinisme diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, mereka banyak menulis tentang konstruksi sosial atas realitas. Dalam konteks berita gagasan Berger diterapkan dengan memandang berita sebagai konstruksi atas realitas. Sehingga mungkin terjadi sebuah peristiwa dikonstruksi berbeda oleh wartawan dalam bentuk berita.⁴⁰

Media bukanlah saluran yang bebas tempat semua kekuatan sosial saling berinteraksi dan berhubungan. Sebaliknya, media dimiliki oleh sekelompok yang dominan seperti politik media dan elit media. Mereka memiliki kesempatan lebih untuk mempengaruhi atau memaknai suatu peristiwa berdasarkan pandangan mereka. Media tersebut menjadi sarana di mana kelompok dominan bukan hanya menetapkan posisi mereka tetapi juga memarjinalkan dan menyingkirkan posisi kelompok yang tidak dominan.⁴¹

Media memiliki realitas yang disebut realitas media. Media menyusun realitas berbagai peristiwa yang terjadi sehingga menjadi cerita atau wacana yang bermakana. Realitas yang ditampilkan media tidak dipahami sebagai seperangkat fakta, tetapi hasil pandangan tertentu dari hasil pembentukan realitas.⁴² Media memegang peranan khusus dalam mempengaruhi budaya tertentu melalui penyebaran

⁴⁰ Tari Supronbo, Royke Siahaineinia, Dewi Kartika Sari, "*Analisi Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti*," (Universitas Kristen Satya Wacana, 2014), hlm. 126.

⁴¹ Eriyanto, "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*," hlm. 52.

⁴² Eriyanto, "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*," hlm. 29.

informasi. Dengan demikian media tidak bisa dianggap netral dalam memberikan informasi mengenai isu atau peristiwa kepada khalayak.

6. Berita

Menurut Mitchell Charnley, Berita adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai penting bagi seseorang. Berita biasanya menyampaikan informasi dari mana saja yang dapat memberikan kepuasan pada seseorang.⁴³ Berita sama dengan informasi, yaitu segala sesuatu yang mengurangi ketidakpastian. Manusia akan mencari tahu dan menanyakan kepada dirinya maupun orang lain untuk mendapat kepastian mengenai sesuatu hal. Ada beberapa unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah berita, yaitu⁴⁴ :

- a. *What* atau Apa. Seorang jurnalis atau wartawan harus tahu apa yang terjadi, dan mengetahui apaun terkait suatu peristiwa.
- b. *Who* atau Siapa. Seorang jurnalis atau wartawan harus tahu siapa yang terlibat di dalam peristiwa terkait.
- c. *Where* atau Di mana. Seorang jurnalis atau wartawan harus mengetahui di mana lokasi atau tempat kejadian, agar dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya oleh publik.
- d. *When* atau Kapan. Untuk memperjelas berita, maka seorang jurnalis atau wartawan harus mengetahui kapan peristiwa itu terjadi dan ini harus dicantumkan dalam menulis berita.

⁴³ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," hlm. 218.

⁴⁴ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," hlm.219-220.

- e. *Why* atau Mengapa. Untuk memperjelas suatu peristiwa, maka dibutuhkan adanya unsur ini.
- f. *How* atau Bagaimana. Unsur ini menjadi unsur yang subjektif dalam sebuah berita, karena kondisi atau keadaan tergantung pada pengindraan⁴⁵ masing-masing.

Adapun Syarat sebuah berita, yaitu sebagai berikut:

- a. Fakta. Sebuah berita harus berdasarkan fakta kejadian yang sesungguhnya bukan sebuah rekaan atau cerita fiktif belaka.
- b. Objektif. Berita harus disusun sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya alias tidak mengada-ada.
- c. Berimbang. Sebuah berita harus disampaikan sesuai fakta dan dilengkapi oleh data atau sumber berita. biasanya dikenal dengan istilah *cover both side*, yakni penyampaian yang berimbang dari dua atau lebih narasumber.
- d. Akurat. Data atau fakta yang disampaikan harus tepat.
- e. Lengkap. Sebuah berita dikatakan lengkap apabila sudah memenuhi unsur 5W+1H dan dijelaskan dengan baik.⁴⁶

Kategori berita digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang akan digunakan sebagai berita. Menurut Tuchman, berita dibedakan berdasarkan jenis peristiwanya.⁴⁷ Adapun kategori berita, yaitu:

⁴⁵ Indra adalah alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif). <https://kbbi.web.id/indra.html> , diakses 1 Februari 2021.

⁴⁶ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik,*" hlm. 226-227.

⁴⁷ Eriyanto, "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,*" hlm. 130.

- a. *Hard news*. *Hard news* merupakan berita paling update, berkualitas, serta memiliki nilai. Biasanya berita ini bersifat khusus atau peristiwa yang tidak disangka terjadi (tiba-tiba).
- b. *Spot news*. *Spot news* adalah berita singkat dan penting yang memberikan informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa, ketika redaktur atau editor merasa perlu untuk segera menyajikan berita itu dan menyiarkan pada kesempatan pertama sesudah editor menyelesaikan editing serta disiarkan pada waktu-waktu tertentu.⁴⁸
- c. *Feature news*. *Feature news* adalah tulisan hasil reportase atau liputan mengenai suatu objek atau peristiwa yang bersifat memberikan informasi, mendidik, menghibur, meyakinkan, serta menggugah simpati atau empati pembaca.
- d. *Interpretative or Straight News*. *Interpretative* atau *Straight News* (berita langsung) merupakan berita yang mengutamakan fakta aktualitas terkait 5W+1H, disajikan secara tepat dan disampaikan secara cepat (mengutamakan kebaruan berita).
- e. *Investigative news* atau berita penyelidikan.
- f. *In-Depth news* atau berita mendalam.⁴⁹

Menurut Suhandang, keseluruhan bangunan naskah berita terdiri dari tiga unsur, yaitu:

⁴⁸ Eriyanto, "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media," hlm. 127-128

⁴⁹ Arief Hidayatullah, "Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)," hlm. 228-233.

- a. *Headline* (judul berita), adalah intisari dari berita. Biasanya dibuat dalam satu kalimat pendek, tapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakan.
- b. *Lead* (teras berita), merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkan. Untuk menjawab pertanyaan yang timbul dari hati nuraini pembaca, *lead* harus disusun secara cepat yaitu dengan merumuskan pertanyaan sesuai dengan kaidah 5W+1H.
- c. *Body* (kelengkapan berita), merupakan naskah atau suatu berita yang dikemukakan setelah *headline* atau *lead*. Pada *body* ini bisa kita jumpai semua keterangan secara rinci dan dapat melengkapi dan memperjelas fakta atau data yang disuguhkan dalam *lead*.
- d. Rincian atau keterangan yang dimaksud adalah hal-hal yang belum terungkap pada *lead*. Karena itu bagian *body* ini juga sering disebut “sisa berita”.⁵⁰

7. Jurnalis, Jurnalistik online

Menurut Effendy, Jurnalistik adalah suatu informasi harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai pada penyebaran kepada masyarakat.⁵¹ Jurnalistik tidak dapat dipisahkan perannya dari wartawan yang merupakan pilar utama kemerdekaan pers. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas profesinya wartawan mutlak mendapatkan perlindungan hukum dari Negara, masyarakat, dan perusahaan pers. Menurut Kovach dan Rosenstiel, wartawan boleh

⁵⁰ Kustandi Suhandang, “*Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*,” (Bandung: Produk dan Kode Etik, 2003), hlm. 115.

⁵¹ Effendy. *Dalam Pikiran Rakyat*, 1 September 1990.

mengemukakan pendapatnya dalam kolom opini (tidak dalam berita).⁵² Sedangkan menurut Simbolon, syarat untuk menjadi seorang wartawan adalah ketekunan, kegigihan, dan vitalitas di mana seorang wartawan data mengerjakan hal yang biasa dengan cara yang luar biasa.⁵³ Adapun jenis-jenis wartawan secara umum dan bidang liputannya, yaitu:

- a. Wartawan Professional
- b. Wartawan Gadungan
- c. Wartawan Politik
- d. Wartawan Ekonomi
- e. Wartawan Hiburan
- f. Wartawan Olahraga
- g. Wartawan Hukum
- h. Wartawan Perang.⁵⁴

Kode Etik Wartawan dibutuhkan untuk melaksanakan fungsi kewajiban dan peranannya, Pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut untuk profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Dalam menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hal publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai

⁵² Kiki Ulfah. Skripsi “ Penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach Dan Tom Rosentiel Pada Jurnalis Krakatau Radio 93,7 FM Pandeglang Banten”.

⁵³ M. Yoserizal Saragih. “Kolaborasi Pers, Journalistik Dan Wartawan”. Hlm. 42.

⁵⁴ Romeltea.com, “Jenis-jenis wartawan,” dikutip pada tanggal 20 Juli 2020. Pukul 08.10 WIB.

pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.⁵⁵

B. Kerangka Berfikir

Guna mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis *framing* ini, maka berdasarkan kerangka teoritis dapat dilakukan sebagai berikut. Dalam riset media ini, model *framing* yang digunakan dalam membedah teks media untuk melihat *framing* yang ingin dibentuk oleh BengkuluToday.com ini adalah dengan menggunakan metode *framing* yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki.

Adapun untuk mengukur berita terkait bansos Walikota Bengkulu di media online BengkuluToday.com dapat diukur dengan indikator-indikator dengan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki, yaitu sebagai berikut:

1. Sintaksis.

Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat.⁵⁶ Bentuk sintaksis yang paling populer adalah piramida terbalik yang dimulai dengan *headline/* judul, *lead*, episode, latar, dan penutup. Dalam bentuk piramida ini bagian yang di atas lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya. Elemen sintaksis memberikan petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan dan hendak ke mana berita tersebut akan dibawa.⁵⁷

⁵⁵ Arief Hidayatullah, "*Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik)*," hlm. 50.

⁵⁶ Daryantos, "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Kosakata Baru Bahasa Indonesia, Ejaan Yang Disempurnakan, Pengetahuan Umum*," (Surabaya: Apollo), hlm. 526.

⁵⁷ Eriyanto, "*Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*," hlm. 295-296.

- a. Headline.* *Headline* merupakan judul berita dan biasanya ditulis pada halaman pertama sebuah karya atau berita dengan huruf besar. *Headline* digunakan untuk menarik minat pembacanya.
- b. Lead.* *Lead* atau teras berita yang berada setelah judul yang terdiri dari satu alinea pendek dan merupakan intisari berita. *Lead* biasanya mengandung unsur penggambaran umum isi suatu berita. *Lead* pada umumnya memiliki beberapa fungsi, yaitu:
- 1) Menjawab rumus 5W+1H
 - 2) Menekankan nilai berita dengan menempatkan pada posisi awal,
 - 3) Memberikan identifikasi cepat tentang orang, tempat dan kejadian yang dibutuhkan bagi pemahaman cepat berita tersebut,
 - 4) Mengiklankan isi berita secara keseluruhan, agar pembaca tertarik membaca berita sampai akhir berita.
- c. Latar Informasi atau Latar Belakang.* Latar informasi merupakan dasar atau tolak ukur untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin kita sampaikan atau beritahukan.
- d. Kutipan Sumber.* Kutipan sumber berita merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam tubuh tulisan sebuah berita. Kutipan bukan sekedar kalimat atau deretan kata yang dibuka dan ditutup dengan tanda kutipan dan tidak membosankan untuk dibaca. Pengutipan sumber berita ini menjadi perangkat *framing* yang kuat atas tiga hal, yaitu :

- 1) Mengklaim validitas atau kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik.
- 2) Menghubungkan poin tertentu dari pandangan-pandangannya kepada pejabat yang berwenang.
- 3) Mengecilkan pendapat tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut takpak sebagai menyimpang.⁵⁸

2. Skrip

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (*who*, *what*, *when*, *why*, dan *how*). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan. Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkontruksi berita. Bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Tematik

Tematik merupakan proses pengaturan tekstual yang disuguhkan kepada pembaca sehingga pembaca dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik melainkan berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Dalam suatu peristiwa tertentu,

⁵⁸ Eriyanto, "Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media," hlm. 298-299.

pembuat teks dapat melakukan rekayasa penafsiran pembaca/khalayak tentang suatu peristiwa. Elemen dari struktur skrip adalah:

- a. Detail Elemen yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan bila perlu tidak disampaikan) jika hal itu merugikan kedudukannya. Dalam analisis *framing*, kita bisa melihat bagaimana jurnalis menampilkan informasi secara lebih banyak daripada informasi yang lain.
- b. Koherensi. Koherensi dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta dan ide ke dalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas. Koherensi ini secara mudah dapat diamati, di antaranya dari kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan proposisi.
- c. Bentuk Kalimat. Bentuk kalimat adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.⁵⁹ Logika kausalitas ini kalau diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan prediket (yang diterangkan). Bentuk

⁵⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kausalitas adalah sesuatu perihal sebab akibat. Kausalitas dibangun oleh hubungan antara suatu kejadian (sebab) dan kejadian kedua (akibat atau dampaknya), yang mana keduanya dipahami sebagai konsekuensi dari yang pertama.

kalimat ini tidak hanya menjadi persoalan teknis keberadaan tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

- d. Kata Ganti. Kata ganti adalah elemen yang digunakan untuk melakukan manipulasi bahasa dengan membuat suatu komunitas imajinatif. Ada gejala umum dalam praktik, jurnalisisme, jurnalis menggunakan kata yang berbeda dengan makna yang sama dalam konteks yang sama. Ini tidak lepas dari kaidah jurnalisisme, di mana agar berita menarik, jurnalis menggunakan kata-kata yang berbeda dalam sebuah berita. Namun yang perlu diperhatikan adalah kata yang berbeda walaupun bermakna sama, memiliki makna yang berbeda.⁶⁰

4. Retoris

Struktur retoris berelasi dengan bagaimana cara jurnalis memberi penekanan arti tertentu dalam berita yang disusunnya. Jurnalis menggunakan perangkat retoris untuk membangun citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Ada beberapa elemen struktur retoris yang dipakai oleh wartawan :

- a. *Leksikon*. *Leksikon* menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia.

⁶⁰ Airlangga Pradipta Adhithia. Jurnal: “*Analisis Framing Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 Di Media Harian Rakyat Jateng*,” Universitas Semarang, 2016. hlm. 30-31.

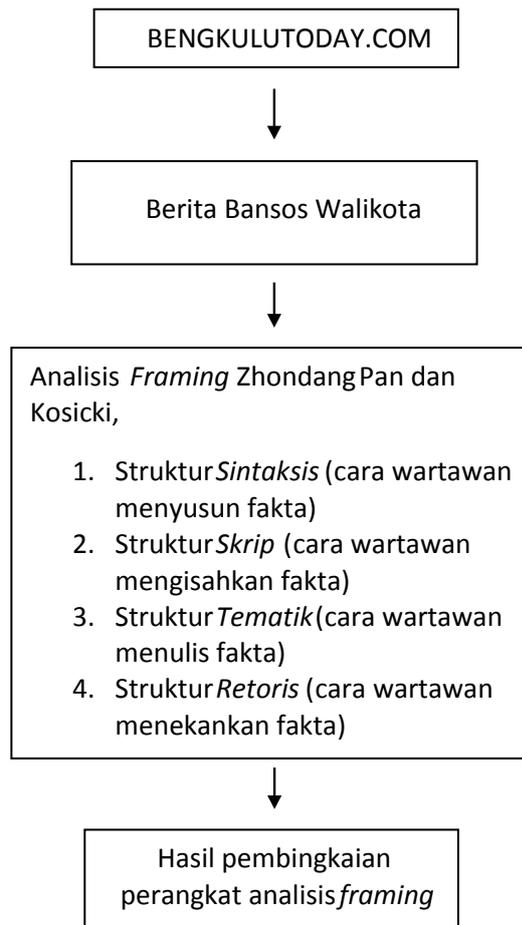
- b. *Metafora*. *Metafora* merupakan unsur ketiga dalam struktur retorik. Dalam berita, jurnalis bukan hanya menyusun teks saja, namun untuk menghidupkan berita, para jurnalis menuliskan pula kiasan, ungkapan, perbandingan dan sebagainya. Secara literal, *metafora* dapat diartikan sebagai cara untuk memindahkan makna dengan merealisasikan dua fakta melalui analogi, atau memakai kiasan dengan menggunakan kata seperti ibarat, bak, umpama, dan laksana.
- c. *Grafis*. *Grafis* merupakan elemen wacana yang dipakai untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan melalui bagian tulisan seperti pemakaian tanda tanya, huruf tebal, miring, garis bawah, bahkan termasuk grafik, *table* atau foto.⁶¹

⁶¹ Airlangga Pradipta Adhitia. Jurnal: “*Analisis Framing Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 Di Media Harian Rakyat Jateng,*” Universitas Semarang, 2016. hlm. 31-33.

Berikut ini merupakan tabel kerangka berfikir yang peneliti lakukan :

Tabel 2

(Tabel Kerangka Berfikir)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut pemikiran Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip Dedy Nur Hidayat, paradigma ilmu pengetahuan (komunikasi) terbagi menjadi tiga, yaitu paradigma klasik, paradigma kritis dan paradigma konstruktivisme.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing*, yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian konstruktivisme.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, yakni ketika bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan yang dipisahkan dari subjek sebagai penyampai pernyataan. Konstruktivisme justru menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan-hubungan sosialnya.

Konsep mengenai konstruksionisme diperkenalkan oleh Peter L. Berger. Menurutnya, realitas tidak dibentuk secara alamiah tetapi realitas dibentuk dan dikonstruksi. Melalui pemahaman ini, realitas menjadi berwajah ganda/plural. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas. Paradigma konstruktivisme ini adalah cara berfikir bagi peneliti dalam penelitian,

⁶² Burhan Bungin, *“Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat,”* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 237.

bahwa segala peristiwa maupun berita yang terjadi sebagai realitas murini, tetapi terdapat kontruksi-kontruksi realitas sosial.⁶³

Paradigma ini memiliki posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil konstruksi. Realitas merupakan konstruksi sosial. Kebenarannya bersifat relatif dan berlaku sesuai konteks yang spesifik. Karenanya konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dibentuk.⁶⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah metode atau prosedur penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁵ Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah.

⁶³ Karman. *"Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)"*. (Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Jakarta, Badan Litbang SDM Kemenkominfo, 2015). hlm. 16-17.

⁶⁴ Surokim dkk. *"Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula"*. (Pusat Kajian Komunikasi Publik, Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM dan Aspikom Jawa Timur, 2016). hlm. 64-67.

⁶⁵ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D,"* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8-9.

B. Waktu Penelitian

Adapun periode berita yang diteliti oleh peneliti yaitu Berita terkait bantuan sosial oleh Walikota Bengkulu yang dimuat atau dipublikasi oleh media online BengkuluToday.com pada bulan Maret hingga Mei 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Desember 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah siapa yang menjadi informan atau sumber informasi. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Untuk lebih fokus dan mendalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu subjek media yang diteliti, yaitu media online BengkuluToday.com.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang nantinya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi objek penelitian ini adalah berita-berita terkait Bansos pangan yang dipublikasikan oleh media online BengkuluToday.com pada bulan Maret hingga Mei 2020 .

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya :

1. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, arsip berita yang dipublis, dan internet.

2. Sumber Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau jajak pendapat.⁶⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara kepada ketua atau pimpinan media online Bengkulutoday.com, Wibowo Susilo untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan, Penulis menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan tersebut, yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi, khususnya dari karangan ilmiah, buku-buku atauun jurnal, dan sebagainya.

⁶⁶ Sugiono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*". (Bandung : Alfabeta, 2017). hlm. 308.

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui arsip-arsip tertulis atau termuat yang bersumber dari media online BengkuluToday.com terbitan Maret sampai Juli 2020 yang berisikan tentang pemberitaan terkait Bansos Walikota Bengkulu.

2. Wawancara

Menurut Robson (2002) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengakibatkan aktivitas pertanyaan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban-jawaban atau tanggapan-tanggapan daripada informan ataupun sumber informasi.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi seputar media online BengkuluToday.com. Peneliti mencoba untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai atasan atau pimpinan media terkait dan juga mewawancarai salah seorang wartawan atau redaktur pelaksana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁸ Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menganalisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

⁶⁷ Surokim dkk. *“Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula”*. (Pusat Kajian Komunikasi Publik, Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM dan AspiKom Jawa Timur, 2016). hlm. 211.

⁶⁸ Lexy J.Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif,”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 248.

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹

Hasil temuan penelitian ini nantinya akan dikumpulkan dan di analisis dengan menggunakan model analisis *framing* dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki. *Framing* didefinisikan sebagai sebuah analisis yang digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana dari media massa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan komponen-komponennya yaitu level *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, *retoris*. Konsep *framing* dari Pan dan Kosicki tersebut menjelaskan secara luas bagaimana seorang wartawan menyusun dan memaknai sebuah peristiwa.

Unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 10 berita yang bersumber dari media online Bengkulutoday.com terkait pemberitaan mengenai bansos Walikota Bengkulu dimasa pandemi Covid-19 ini. Peneliti memilih media online Bengkulutoday.com karena pemilik media tersebut merupakan seseorang yang bukan dari kalangan politikus melainkan ia menjabat sebagai ketua dari Serikat Media Siber Indonesia perwakilan Bengkulu dan peneliti ketahui bahwasanya media ini memiliki jumlah pembaca yang tidak sedikit serta masuk rating 10 besar media siber di Bengkulu bersaing dengan media media online lain serta media cetak versi online lainnya.⁷⁰

⁶⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," hlm. 224-225.

⁷⁰ Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 04 Februari 2021 di Kantor Media Online Bengkulutoday.com. (Bengkulutoday.com menempati peringkat pertama media di Bengkulu yang paling banyak dibaca masyarakat versi similiarweb.com)

G. Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki dengan menggunakan perangkat Sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Perangkat-perangkat ini memiliki elemen-elemen yang berbeda, adapun elemen dari masing-masing perangkat yaitu *Sintaksis* (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup), *Skrip* (5W+1H), *Tematik* (paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat), dan *Retoris* (kata, idiom, gambar atau foto, dan grafik).⁷¹

⁷¹ Eriyanto, "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media," hlm. 302.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Media Online BengkuluToday.Com



Media Siber, atau disebut juga Media Dalam Jaringan (Daring) atau Media online BengkuluToday.com adalah media dengan platform digital yang menyebarluaskan informasi melalui saluran internet. Bisa diakses di mana saja dan kapan saja, melalui handphone android, tablet atau PC/Laptop, selagi tersedia jaringan internet. Media siber dikenal juga dengan sebutan sebagai media online. Media Online BengkuluToday.com merupakan salah satu media online yang berpusat di Bengkulu. Media ini didirikan oleh Wibowo Susilo.⁷² Wibowo merupakan mantan aktifis mahasiswa, pernah bergelut di dunia kepemudaan dan NGO dan mulai belajar menulis di pers kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) pada tahun 2004.⁷³

Media online BengkuluToday.com diterbitkan oleh Perusahaan Pers PT Bengkulu Media Siber dan merupakan media siber yang menempati urutan dengan usia tayang paling tua di Bengkulu yang didirikan pada tahun 2013 dan mulai aktif menjadi media siber di Bengkulu yang online sejak Februari 2014.

⁷² Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 05 Januari 2021 melalui Platform WhatsApp Messenger.

⁷³ Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 04 Februari 2021 di Kantor Media Online BengkuluToday.com.

Adapun yang menjadi latar belakang Wibowo Susilo mendirikan media ini adalah berkembangnya media online diberbagai daerah memotivasi Wibowo Susilo untuk mendirikan media online di Bengkulu. Pada awal pendiriannya, Wibowo mendapatkan jalan untuk mendirikan media online ini dengan membeli domain⁷⁴ *www.bengkulutoday.com*. Dengan melihat kebutuhan informasi ditengah masyarakat, Wibowo menganggap bahwasanya media online akan menjadi media menstim paling efektif yang menjadi pilihan masyarakat dimassa yang mendatang.⁷⁵

Dapat diketahui bersama bahwasanya Wibowo Susilo merupakan ketua SMSI Provinsi Bengkulu. Media online *Bengkulutoday.com* merupakan anggota dari Serikat Media Siber Indonesia (SMSI), orgainisasi serikat perusahaan media siber terbesar di Indonesia yang telah menjadi konstituen Dewan Pers. Selain itu, wartawan *Bengkulutoday.com* menjadi member atau anggota dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bengkulu, orgainisasi profesi wartawan terbesar di Indonesia yang juga menjadi Konstituen Dewan Pers.

Bengkulutoday.com menyajikan berbagai rubrik untuk memenuhi kebutuhan para pembaca dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Adapun rubik pada media online *Bengkulutoday.com*⁷⁶ yaitu :

- a. Hukum.** Rubrik Hukum menyediakan informasi tentang peristiwa-peristiwa hukum yang terjadi di Bengkulu dan daerah lain yang

⁷⁴ Domain dalam KBBI diartikan sebagai wilayah, daerah, ranah. Domain juga dapat diartikan sebagai bentuk sederhana dari alamat IP (*internet protocol*) yang berupa kombinasi angka rumit untuk mengidentifikasi nama server seperti halnya pada web server atau mail server.

⁷⁵ Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 04 Februari 2021 di Kantor Media Online *Bengkulutoday.com*.

⁷⁶ Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 05 Januari 2021 melalui Platform WhatsApp Messenger.

memiliki nilai informasi untuk disajikan kepada pembaca. Rubrik ini menjadi salah satu rubrik utama Bengkulutoday.com.

- b. Politik.** Rubrik Politik menyajikan informasi seputar dunia politik, baik politik lokal maupun politik nasional. Rubrik ini menjadi salah satu rubrik utama Bengkulutoday.com.
- c. Info.** Rubrik Info menyediakan informasi yang bersifat update. Rubrik ini menginformasi berbagai peristiwa/kejadian dan informasi layanan masyarakat serta informasi dari berbagai instansi yang wajib diketahui oleh masyarakat.
- d. Pemerintahan.** Rubrik Pemerintahan menyediakan informasi seputar kegiatan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.
- e. Forum.** Rubrik Forum menyediakan Space bagi warga negara atau lembaga/orgainisasi yang ingin menyampaikan aspirasinya, opini dan bentuk lainnya. Selain itu, Rubrik Forum juga menjadi rubrik bagi berbagai aktifitas dan kegiatan publik.
- f. Edukasi.** Rubrik Edukasi menyediakan informasi seputar kegiatan dan peristiwa pendidikan baik ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Rubrik ini juga menyediakan spase bagi konten-konten religi.
- g. Wisata.** Rubrik Wisata menyediakan informasi seputra kepariwisataan yang meliputi destinasi wisata berbagai varian. Mulai dari objek wisata, kuliner dan informasi lainnya yang memiliki nilai kepariwisataan.
- h. Ekonomi.** Rubrik Ekonomi menyediakan informasi seputar dunia ekonomi. Meliputi bisnis, dunia perbankan, statistik dan lainnya.

- i. **Ragam.** Rubrik Ragam menyediakan berbagai informasi seputar dunia kesehatan, profil, hiburan, wawasan, sport, hal-hal uinik, dan lainnya.
- j. **Daerah.** Rubrik Daerah merupakan saluran informasi seputar peristiwa dari berbagai daerah di Provinsi Bengkulu.

1. Visi dan Misi Media Online BengkuluToday.com

Adapun visi dari media online BengkuluToday.com yaitu “*Menjadi Media Siber Terkini, Teraktual dan Terpercaya*”. Untuk mencapai visinya, media online BengkuluToday.com merancang beberapa misi, yaitu sebagai berikut⁷⁷ :

- 1) Memberi informasi berbasis siber dengan konten lokal dan global
- 2) Menjadi saluran informasi publik
- 3) Memberi wawasan, edukasi dan ilmu pengetahuan
- 4) Menjadi Kontrol Sosial

2. Lokasi Kantor Media Online BengkuluToday.com

Bengkulutoday.com merupakan salah satu media online lokal yang ada di kota Bengkulu, yang beralamatkan di jalan Mayjen Sutoyo No.14 RT.008 RW.002 Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu (Graha Siber Ruko Lantai 2)

⁷⁷ Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 05 Januari 2021 melalui Platform WhatsApp Messenger.

3. Struktur Organisasi Media Online Bengkulutoday.com

Berikut ini adalah nama-nama pengurus Bengkulutoday.com beserta kedudukannya⁷⁸ :

KEDUDUKAN	NAMA
Direktur/General Manager	Wibowo Susilo
Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi	Wibowo Susilo
Redaktur	Rika Puspah R Fitriaini Fice Reli
Sekretaris Redaksi	Apreliasari
Wartawan/Jurnalis	Joko Susanto Tri Wulandari Teguh Rais Harluzen Samson Marwan Mulyan Fongki Franky Adinegoro
Kontributor/Free Lance	Ismail Yugo Khafi Oktarina Ahmad Junaidi Sulbaini Juliansyah Antoinius Nova Wulan
Divisi Marketing/Iklan	Samson Marwan
Tim Kreatif	Tri Wulandari
Media Sosial	Adam Setiawan Citra Mayasari Karmila
IT Dan Desain Grafis	Like Jansen Khairul Amin S.Kom

⁷⁸ Wawancara dengan Wibowo Susilo, tanggal 05 Januari 2021 melalui Platform WhatsApp Messenger.

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Berita

Pada bab ini, penulis akan melakukan pembingkaiian terhadap berita-berita terkait bantuan sosial pangan Walikota Bengkulu yang di muat oleh BengkuluToday.com serta memaparkan hasil analisisnya mengenai pemberitaan tersebut. Penulis mengambil periode pemberitaan pada Maret hingga Mei 2020. Dalam pemaparan penyajian analisis berita akan diurutkan sesuai waktu penerbitan berita terkait.

Dengan menggunakan analisis framing Model Pan dan Kosicki, penulis akan berusaha melihat dan memahami serta menganalisis bagaimana suatu pembingkaiian berita tentang bantuan sosial pangan Walikota Bengkulu oleh BengkuluToday.com.

Berikut ini merupakan tabel judul berita yang peneliti analisis :

Tabel 2

(Daftar Judul Berita Periode Maret – Mei 2020)

TABEL	JUDUL ARTIKEL BERITA
Tabel 3	Wali Kota Bengkulu Target Rp 200 Miliar Tangani Covid-19
Tabel 4	Wali Kota dan Wakil Sumbangkan Gajinya untuk Masyarakat Terdampak Covid-19
Tabel 5	Sembako Akan Dibagikan <i>Door To Door</i> , Wali Kota Minta Warga Tetap di Rumah
Tabel 6	Pemkot Bengkulu Teken MoU Denga Bulog Terkait Bantuan Pangan Terhadap Warga Terdampak Covid-19
Tabel 7	Wali Kota Helmi Akan Pastikan Mahasiswa Terdampak Covid-19 di Berikan Bantuan
Tabel 8	Wali Kota : Sembako untuk Masyarakat yang Terdampak, Bukan Soal Miskin dan Kaya
Tabel 9	Wali Kota Bengkulu Minta Camat Berikan Penjelasan Terkait Pembagian Sembako Kepada Warga

Tabel 10	Sesuai Simulasi, Wali Kota Himbau Masyarakat Tetap di Rumah, Sembako Diantar depan Pintu
Tabel 11	Wali Kota Helmi Pastikan 100 Persen Warga Indonesia di Kota Bengkulu Dapat Sembako
Tabel 12	Orang Dekat Gubernur Terima Bantuan Beras dan Mie dari Pemkot Bengkulu

Analisis framing ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh Bengkulutoday.com terkait bantuan sosial yang diberikan oleh Walikota Bengkulu yang dipublikasikan pada bulan Maret hingga Mei 2020. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai dengan urutan waktu dipublikasikannya berita di situs tersebut. Dengan analisis framing Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana pembingkai berita bansos oleh Bengkulutoday.com. Berikut hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3 (Artikel Berita 1)

(03 Maret 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, <i>lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup	<p><i>Headline / Judul Berita</i> : Wali Kota Bengkulu Target Rp.200 Miliar Tangani Covid-19</p> <p><i>Lead/ Teras Berita</i> : Walikota Bengkulu Helmi Hasan Menginstruksikan TAPD untuk melakukan rasionalisasi anggaran untuk penanganan masalah Covid-19</p> <p>Latar informasi : Anggaran yang disiapkan oleh Pemkot Bengkulu diperuntukan untuk masyarakat akibat adanya pandemi Covid-19.</p> <p>Kutipan sumber : Helmi Hasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Bahkan bila diperlukan untuk mencukupi Rp. 200 Miliar itu, gaji Walikota dan Wawali siap dipotong” - “Rp. 200 Miliar yang akan kita sisir. Akan kita pangkas dalam 1-2 hari ini agar ketemu anggaran Rp. 200 Miliar itu. Dari

		<p>anggaran Rp. 200 Miliar itu nanti kita peruntukan untuk masyarakat yang rawan miskin yang selama ini mengandalkan pendapatan harian. Masyarakat ini yang kita intervensi secara khusus”</p> <p>Pernyataan/ Opini : Keseluruhan berita ini ditulis berdasarkan pernyataan Helmi Hasan perihal tindakan yang akan diambil untuk penanganan masalah Covid-19</p> <p>Penutup : Pernyataan Helmi Hasan bahwa ia tidak akan memotong gaji, dan TPP seluruh ASN dalam rasionalisasi anggaran ini.</p>
<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Walikota Bengkulu Helmi Hasan akan melakukan rasionalisasi anggaran sebesar 200 Miliar untuk penanganan masalah Covid-19. Anggaran tersebut diperuntukan untuk masyarakat yang kurang mampu, dialokasi untuk kerumah sakit, dan terpenting untuk program-program ketahanan pangan.</p> <p><i>Where</i> : -</p> <p><i>When</i> : Senin, 30 Maret 2020</p> <p><i>Who</i> : Walikota Bengkulu Helmi Hasan</p> <p><i>Why</i> : Karena warga rentan miskin akibat dampak corona, masyarakat yang mengandalkan pendapatan harian, seperti tukang ojek, tukang cukur rambut, pedagang, dan buru harian lainnya.</p> <p><i>How</i> : Helmi akan membatalkan beberapa anggaran seperti pembangunan balai kota, perjalanan dinas dan lainnya untuk memenuhi anggaran sebesar Rp. 200 Miliar untuk penanganan Covid-19.</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf pertama berita ini menjelaskan mengenai rasionalisasi anggaran untuk penanganan masalah Covid-19.</p> <p>Paragraf kedua menghubungkan paragraf pertama di mana Helmi akan memangkas beberapa anggaran untuk memenuhi anggaran Rp. 200 Miliar untuk penanganan Covid-19.</p> <p>Paragraf ketiga menjelaskan mengenai anggaran yang akan dipangkas dan anggaran tersebut akan diperuntukan untuk penanganan Covid-19</p> <p>Paragraf keempat berisikan bentuk bantuan yang akan diberikan dari anggaran sebesar 200</p>

		Miliar yang disebutkan pada paragraf kedua. Paragraf kelima dan seterusnya menjelaskan mengenai beberapa bentuk pengalokasian anggaran sebesar 200 Miliar yang direncanakan untuk penanganan masalah Covid-19.
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik	Foto hanya menampilkan wajah Walikota Bengkulu Helmi Hasan lengkap dengan pakaian dinasnya. 

Analisis artikel berita 1 Frame : Persiapan anggaran penanganan Covid-19 oleh Walikota Bengkulu.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita satu berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Dalam penulisan artikel pemberitaan mengenai bantuan sosial pangan oleh Walikota Bengkulu, BengkuluToday.com merupakan salah satu media yang gencar memberitakan bantuan sosial tersebut. Dengan mengamati *headline* dan *lead* dalam artikel tersebut, sudah terlihat bahwa artikel ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana persiapan Walikota Bengkulu untuk mempersiapkan anggaran yang akan digunakan untuk penanganan Covid-19 di Kota Bengkulu. Penulis berusaha untuk menjelaskan bagaimana tindakan Helmi Hasan sebagai wujud tanggung jawabnya sebagai Walikota Bengkulu.

Penggunaan sudut pandang dari Helmi Hasan sebagai satu-satunya sumber berita, memperkuat indikasi bahwasanya artikel ini ditulis sebagai bentuk pembenaran bahwasanya ia memiliki tanggung jawab mengambil tindakan untuk meringankan beban masyarakatnya termasuk memberikan bantuan kepada masyarakatnya dimasa pandemi Covid-19 ini.

2. Skrip

Dari struktur skrip artikel ini dapat dilihat bahwa penulis bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai instruksi yang diberikan Walikota Bengkulu kepada TAPD. Unsur *what* di mana unsur ini menjelaskan bahwa Walikota Bengkulu akan melakukan rasionalisasi anggaran sebesar 200 Miliar untuk penanganan masalah Covid-19. Tindakan yang diambil ini merupakan bentuk tanggung jawabnya sebagai Walikota. Serta unsur kedua yaitu unsur *why*, unsur ini menjelaskan tujuan dari dipersiapkannya anggaran tersebut untuk meringankan beban masyarakat di Kota Bengkulu dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Penulis berusaha menggambarkan bahwasanya ia mendukung tindakan yang diambil oleh Helmi Hasan tersebut.

Secara penulisan artikel berita oleh Bengkulutoday.com ini hanya menggunakan satu narasumber saja yaitu Walikota Bengkulu Helmi Hasan. Penggunaan satu narasumber ini terkesan tidak

berimbang dalam penulisan berita, BengkuluToday.com menggunakan narasumber yang juga sebagai pembuat keputusan terkait isi berita.

3. Tematik

Dalam struktur tematik, paragraf per paragrafnya penulis pada artikel berusaha memberikan penjelasan mengenai tindakan yang diambil oleh Helmi Hasan sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai Walikota Bengkulu. Dalam artikel berita ini jelas penulis menggunakan elemen “*detail*” dalam menyampaikan berita.

Pada bagian awal artikel disebutkan bahwa “*Beberapa anggaran akan disisir dan dilakukan pergeseran dan dialihkan*” yang diperuntukan untuk penanganan Covid-19. Tindakan yang diambil Helmi ini merupakan tindakan yang baik untuk dilakukan mengingat banyak dari masyarakat yang mengalami kesulitan terutama dalam bidang ekonomi imbas dari adanya pandemi Covid-19 ini.

Paragraf-paragraf berikutnya, penulis masih menyajikan gambaran perihal anggaran yang diperuntukan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19, bagaimana ia akan mengambil langkah untuk memangkas beberapa anggaran yang dialihkan untuk memenuhi target rasionalisasi anggaran sebesar 200 Miliar rupiah untuk penanganan masalah Covid-19. Dari awal paragraf hingga akhir penulis menggiring pembaca dalam pandangan yang baik kepada Walikota Bengkulu Helmi Hasan yang bekerja sebagaimana mestinya. Terlihat jelas bahwasanya

penulis menggunakan elemen “*detail*” dalam menggambarkan isi berita dalam artikel ini.

Pada paragraf keempat, penulis artikel menggunakan elemen “*kata ganti*” berupa kata “*kita*” yang merujuk pada keputusan bersama antar Walikota, Wakil Walikota, serta pihak yang bekerja dalam sistem Pemerintah Kota Bengkulu.

Pada paragraf keenam, penulis artikel menggunakan elemen “*kata ganti*” berupa kata “*kami*” pengganti kata “*saya*” yang merupakan kutipan langsung dari Walikota Bengkulu.

4. Retoris

Pada paragraf pertama penulis menggunakan kata “*rasionalisasi anggaran*” untuk menggambarkan bahwasanya Walikota Bengkulu sedang melakukan suatu tindakan untuk membantu meringankan beban masyarakatnya dimasa pademi Covid-19.

Pada artikel ini, Helmi Hasan digambarkan sebagai sosok yang baik dan dengan jempol tangannya yang menggambarkan bahwasanya ia sudah mempersiapkan untuk membantu menyelesaikan persoalan yang ada dalam masyarakat dimasa pandemi.

Tabel 4 (*Artikel Berita 2*)

(03 April 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
<p>SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)</p>	<p><i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup</i></p>	<p><i>Headline</i> : Wali Kota dan Wakil Sumbangkan Gajinya untuk Masyarakat Terdampak Covid-19</p> <p><i>Lead</i> : Walikota dan Wawali sumbangkan gajinya kepada Baznas Kota Bengkulu untuk masyarakat yang terdampak Covid-19</p> <p>Latar Informasi : Walikota dan Wakil siap menyumbangkan gajinya untuk kepentingan masyarakat Kota Bengkulu terkait Covid-19.</p> <p>Kutipan sumber : Pada artikel berita ini, penulis mengutip dari dua narasumber yaitu Helmi Hasan saat menyerahkan gajinya dan Habib Alkaaf yang merupakan ketua Baznas Kota Bengkulu setelah menerima uang gaji Walikota.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ini gaji saya sebagai Walikota Bengkulu, ini saya serahkan ke Habib untuk Covid-19. Baznas sudah bagi-bagikan sembako kan, nah ini saya titip gaji saya. Kata Helmi - Baik saya terima uangnya. Alhamdulillah mudah-mudahan ini menjadi berkah dan semoga kita di Kota Bengkulu ini terhindar dari musibah dan bencana Tutup Habib dalam artikel yang ditulis oleh penulis. <p>Pernyataan/ Opini : Artikel diawali dengan pernyataan bahwa Walikota dan Wawali Bengkulu menyumbangkan gajinya kepada Baznas Kota Bengkulu untuk masyarakat yang terdampak covid-19.</p> <p>Penutup : Kutipan langsung oleh Ketua Baznas Kota Bengkulu dengan sudah diterimanya sumbangan gaji Walikota dan Wawali Kota Bengkulu.</p>

<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Penyerahan sumbangan gaji Walikota Bengkulu kepada Ketua Basnas Kota Bengkulu Habib Alkaaf. <i>Where</i> : Di Balai Kota Bengkulu <i>When</i>: Peyerahan tersebut dilakukan pada Kamis, 2 April 2020 . <i>Who</i> : Walikota Bengkulu Helmi Hasan dan Ketua Baznas Kota Bengkulu Habib Alkaaf. <i>Why</i> : Sumbangan gaji yang diberikan untuk kepentingan masyarakat kota Bengkulu terkait Covid-19. <i>How</i> : Helmi Hasan langsung menyerahkangajinya kepada Ketua Baznas Habib Alkaaf yang akan digunakan untuk penanganan Covid-19.</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf pertama menjelaskan bahwasanya Helmi dan Deddy menyumbangkan gajiny untuk penanganan Covid-19 kepada Ketua Baznas Kota Bengkulu.</p> <p>Paragraf kedua merupakan kelanjutan dari paragraf pertama di mana sumbangan yang dimaksud lagsung diberikan kepada Ketua Baznas Kota Bengkulu di Balai Kota pada Kamis, 2 April 2020.</p> <p>Paragraf ketiga berisikan kutipan dari ucapan Helmi Hasan yang merupakan kelanjutan dari paragraf kedua.</p> <p>Pada paragraf keempat penulis menjelaskan bahwasanya Wawali juga melakukan hal yang sama pada paragraf ketiga, hanya saja tidak dikuatkan oleh kutipan dari Deddy sebagai Wawali secara langsung.</p> <p>Paragraf terakhir mengutip langsung ucapan syukur dan doa dri Ketua Baznas Kota Bengkulu Habib Alkaaf setelah menerima sumbangan gaji dari Walikota dan Wawali untuk penanganan Covid-19.</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ foto, grafik</p>	<p>Foto istimewa yang ditampilkan saat Walikota sedang memberikan sumbangan gajinya kepada Ketua Baznas untuk penanganan Covid-19.</p> <p>Pada foto ini terdapat keterangan yang</p>

		<p>diberikan oleh penulis yaitu “<i>Wali Kota Bengkulu Helmi Hasan menyumbangkan gajinya</i>” yang menegaskan bahwasanya hal tersebut benar-benar sudah dilakukan.</p> 
--	--	---

Analisis artikel Berita 2 Frame : Baznas Kota Bengkulu terima sumbangan gaji Walikota dan Wawali untuk masyarakat yang terdampak Covid-19.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita dua berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Pada judul “*Wali Kota dan Wakil Sumbangkan Gajinya untuk Masyarakat Terdampak Covid-19*”, *Bengkulutoday.com* ingin memberikan informasi bahwasanya Helmi Hasan dan Deddy Wahyudi memberikan gaji mereka sebagai Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu untuk kepentingan masyarakat Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19.

Dari lead artikel berita ini “*Walikota dan Wawali sumbangkan gajinya kepada Baznas Kota Bengkulu untuk masyarakat yang terdampak Covid-19*” *Bengkulutoday.com* menggunakan kata “*sumbangkan*” agar pembaca memahami bahwasanya Helmi dan Deddy merupakan sosok yang dermawan dengan menyumbangkan

gajinya untuk membantu meringankan masyarakatnya yang terdampak Covid-19.

Latar informasi pada artikel ini menjelaskan bahwasanya Walikota Bengkulu ini siap untuk memberikan gajinya pada bulan-bulan berikutnya untuk kepentingan masyarakat.

Pada kutipan sumber, artikel ini menggunakan dua sumber yang berhubungan langsung. Kutipan ini terlihat berimbang antar kedua pihak, penulis mencoba untuk memberikan gambaran bahwasanya Helmi benar-benar memberikan gajinya kepada Baznas Kota Bengkulu. Artikel ini ditutup dengan kutipan langsung oleh Ketua Bznas Kota Bengkulu dengan sudah diterimanya sumbangan gaji Walikota dan Wawali Kota Bengkulu *“Baik, saya terima uangnya. Alhamdulillah mudah-mudahan ini menjadi berkah dan semoga kita di Kota Bengkulu dini terhindar dari musibah dan bencana”*.

2. Skrip

Pada struktur skrip dalam artikel menggambarkan bagaimana penulis mencoba untuk mengisahkan fakta-fakta yang ada dalam suatu artikel berita. Dalam artikel dengan judul *“Wali Kota dan Wakil Sumbangkan Gajinya untuk Masyarakat Terdampak Covid-19”* BengkuluToday.com mengisahkan fakta dengan beberapa unsur yang ada, adapun unsur pertama yaitu *what*. Unsur ini menjelaskan bagaimana Helmi dan Deddy menyumbangkan gajinya sebagai Walikota dan Wakil Walikota kepada Baznas untuk masyarakatnya yang

terdampak Covid-19. Unsur berikutnya adalah unsur *when* dan *where* yang diperuntukan untuk melengkapi unsur dalam berita. Sedangkan unsur *who* dan unsur *why* di sini berkait dengan siap dan aap yang sebenarnya disampaikan oleh narasumber. Dalam artikel ini, Helmi dan Habib Alkaaf selaku ketua Baznas Kota Bengkulu menjadi narasumbernya. Secara garis besar, rtikel ini menggambarkan sikap dermawan sosok Walikota Bengkulu yang digambarkan oleh penulis dan kutipan sumber Habib Alkaaf hanya sebagai pelengkap saja untuk memberikan keseimbangan dalam berita.

3. Tematik

Secara tematik, BengkuluToday.com menulis fakta dengan kutipan langsung narasumber Habib Alkaaf yang menggambarkan sikap baik untuk menerima gaji yang disumbangkan oleh Walikota Bengkulu tersebut. Adapun ktipan tersebut bertuliskan *“Baik, saya terima uangnya. Alhamdulillah mudah-mudahan ini menjadi berkah dan semoga kita di Kota Bengkulu ini terhindar dari musibah dan bencana”*. Kalimat *“mudah-mudahan menjadi berkah”* yang dituliskan dalam artikel ini menurut penulis secara tidak langsung mengarah pada bentuk keikhlasan seorang Helmi Hasan yang menyumbangkan gajinya untuk masyarakatnya yang terdampak Covid-19. Namun berkaitan dengan kalimat itu pula, Helmi yang mencalonkan diri sebagai calon Gubernur Bengkulu periode 2020-2025 menjadi tanda Tanya dari

tujuan disumbangkan gajinya sebagai Walikota Bengkulu agar terlihat dermawan dan peduli kepada masyarakatnya.

Secara keseluruhan paragraf yang ada dalam artikel ini menggunakan elemen “*detail*” dan saling berhubungan antar paragrafnya dengan tujuan dari pembeitaan yang diberitakan oleh penulis dalam artikel berita tersebut.

Pada paragraf pertama, pada artikel ini menjelaskan bahwasanya Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu ini menyumbangkan gajinya untuk penanganan Covid-19 di Kota Bengkulu kepada Baznas Kota Bengkulu. Pada paragraf berikutnya hanya berisikan kutipan yang mendukung *lead* yang dibuat oleh penulis. Pada paragraf terakhir mengutip langsung ucapan syukur dan doa dari Ketua Baznas Kota Bengkulu Habib Alkaaf setelah menerima sumbangan gaji dari Walikota dan Wawali untuk penanganan Covid-19.

4. Retoris

Secara retoris, terlihat upaya Bengkulutoday.com untuk menekankan fakta dengan menggunakan kata “*Sumbangan*” kata ini digunakan sebanyak tiga kali yaitu pada paragraf satu, dua, dan empat. Kata ini digambarkan sebagai kata yang mencerminkan sifat baik sosok seorang Helmi Hasan yang ringan tangan dalam arti “mudah berbagi kepada sesama”.

Pada artikel ini, tampak pada foto Helmi Hasan sedang memberikan sumbangan gajinya kepada Ketua Baznas Kota Bengkulu

yang lengkap dengan penjelasan yang ada pada artikel “*Wali Kota Bengkulu Helmi Hasan menyumbangkan Gajinya*”.

Tabel 5 (Artikel Berita 3)

(11 April 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup	<p><i>Headline</i> : Sembako Akan Dibagikan Door To Door, Wali Kota Minta Warga Tetap di Rumah</p> <p><i>Lead</i> : Penyaluran sembako untuk masyarakat Kota Bengkulu akan dilakukan secara <i>door to door</i> mulai tanggal 18 April 2020.</p> <p>Latar Informasi : Setiap KK akan mendapatkan bantuan sembako beras 20 Kg dan mie instan 2 dus. Penyaluran tersebut menggunakan sistem <i>door to door</i> mulai tanggal 18 April 2020.</p> <p>Kutipan sumber : Kutipan Helmi Hasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Pemkot akan memberikan paket sembako kepada semua warga Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19. Insha Allah....” - “Walikota, Wawako, Kajari, Kapolres, Dandim, akan membagikan sehingga masyarakat diam dan tunggu saja di rumah....” - “Pembagian sembako ini bukan hanya sebulan dua bulan. Tergantung.....” <p>Penutup : Ditutup dengan kutipan langung dari Helmi Hasan. di mana kutipan tersebut memberikan penegasan bahwasanya dirinya akan mengambil langkah serupa dengan melihat kondisi Covid-19 dibulan-bulan berikutnya.</p>
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	<i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)	<p><i>What</i> : Pemkot akan berikan sembako kepada semua warga Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19</p> <p><i>Where</i> : Balai Kota Bengkulu.</p> <p><i>When</i> : Sabtu, 11 April 2020</p> <p><i>Who</i> : Helmi Hasan (Walikota Bengkulu)</p>

		<p><i>Why</i> : -</p> <p><i>How</i> : Sembako akan dibagikan dari rumah ke rumah. Bagi masyarakat yang merasa cukup ekonominya boleh tidak menerima bantuan, dan bantuan itu akan dialihkan untuk yang lebih berhak menerima.</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf 1 : Penulis menjelaskan mengenai jadwal pembagian sembako oleh Walikota Bengkulu.</p> <p>Paragraf 2 : Penulis menyampaikan bahwa setiap KK akan mendapatkan bantuan sembako beras 20 Kg dan mie instan 2 dus.</p> <p>Paragraf 3 : Penulis menyematkan kutipan langsung dari Helmi Hasan. Kutipan tersebut selaras dengan tujuan dari artikel berita ini.</p> <p>Paragraf 4 dan 5 : Penulis mengatakan bahwasanya Helmi bersama rekannya akan turut serta dalam pembagian sembako kepada masyarakat.</p> <p>Paragraf 6 : Penulis pada artikel menjelaskan mengenai tugas yang diberikan oleh Helmi kepada Dukcapil dan Seluruh Ketua RT untuk mendata warganya sebagai calon penerima bantuan sembako.</p> <p>Paragraf 7 : Paragraf ini berisikan informasi lanjutan terkait bantuan yang akan diberikan dimasa pandemic Covid-19.</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ foto, grafik</p>	<p>Pada gambar tampak Helmi mengenakan baju polos dan bersebelahan dengan Deddy yang mengenakan baju kemeja, Tampak Helmi terinilai santai saat menemui awak media terkait program bantuan pangan yang direncanakannya.</p> 

		Pada artikel ini penulis menggunakan istilah “ <i>Door to door</i> ” yang menjadi sistem atau cara penyaluran bantuan yang digunakan oleh Helmi.
--	--	--

Analisis artikel berita 3 Frame : Program bantuan sosial pangan beras dan mie diperuntukan untuk masyarakat terdampak Covid-19 dan akan dibagikan langsung dari rumah ke rumah.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita tiga berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Dari judul berita pada artikel ini penulis ingin menggambarkan mengenai sistem yang digunakan oleh Walikota saat penyaluran sembako kepada masyarakat. Adapun judul tersebut yaitu “*Sembako Akan Dibagikan Door To Door, Wali Kota Minta Masyarakat Tetap di Rumah*”. Pada judul juga terlihat bahwasanya penulis artikel berita ini ingin menyampaikan himbauan pemerintah untuk tetap di rumah saja.

Selanjutnya pada *lead* artikel berita menggunakan *lead* ringkasan. Peneliti menarik *lead* pada berita yang bertuliskan “*Penyaluran Sembako untuk masyarakat Kota Bengkulu akan dilakukan secara door to door mulai tanggal 18 April 2020*”.

Dari kedua unsur di atas, terlihat bagaimana penulis menghubungkan keduanya untuk meyakinkan pembaca. Adapun unsur yang juga mendukung tujuan dari berita yaitu pada latar informasi. Dalam berita ini penulis menggambarkan bagaimana sistem yang akan

digunakan Walikota untuk menyalurkan sembako beripua beras 20 Kg dan mie instan 2 dus kepada masing-masing KK.

Pada bagian penutup berita artikel ini memilih untuk mengutip ucapan dari Helmi Hasan terkait bantuan sembako yang setelah penyaluran ini akan dievaluasi sembari melihat perkembangan Covid-19 di Kota Bengkulu khususnya.

2. Skrip

Dari struktur skrip artikel ini, dapat dilihat bahwa penulis bermaksud ingin memberikan gambaran mengenai sistem yang digunakan Walikota Bengkulu dalam penyaluran sembako yaitu secara *door to door*. Sistem ini dipilih agar tetap mengikuti himbauan pemerintah untuk tetap di rumah saja selama masa pandemi Covid-19 untuk meminimalisis penyebaran virus Covid-19.

Dalam artikel ini, penulis melengkapi semua unsur yang wajib ada dalam berita agar tidak meinimbulkan tanda Tanya bagi pembaca. Unsur *what* pada artikel ini adalah Walikota dan Wawako peragakan tata cara penyerahan sembako kepada masyarakat Kota Bengkulu di Kelurahan Pasar Baru pada 17 April 2020.

Unsur berikutnya yaitu *why* yang menggambarkan tujuan diadakannya simulasi penyaluran sembako. Adapun tujuan tersebut yaitu untuk memberikan gambaran kepada masyarakat seperti apa cara penyaluran bantuan tersebut mengingat sembako yang akan dibagikan

cukup banyak. Pada unsur *how* dalam artikel ini selaras dengan tujuan dan inisi berita terkait.

3. Tematik

Dari unsur tematik pada artikel ini, terlihat bahwasanya setiap paragraf saling berhubungan dan elaras dengan tujuan artikel. Pada artikel ini terlihat jelas bahwasanya penulis berita menggunakan elemen “*detail*”.

Pada paragraf pertama, penullis memberikan penjelasan terkait jadwal penyaluran bantuan Covid-19. Pada paragraf berikutnya, penulis kembali memberikan informasi mengenai bantuan yang akan diterima oleh masing-masing masyarakat.

Sedangkan pada paragraf ketiga, penulis memilih untuk menyematkan kutipan langsung dari Helmi dan selaras dengan paragraf sebelumnya yang menjelaskan mengenai jadwal penyaluran bantuan.

Pada paragraf empat, lima, dan enam, Penulis mengatakan bahwasanya Walikota, Wakil Walikota, Kapolres, Kajari, Dandim, ikut serta dalam penyaluran bantuan atas tugas tambahan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bengkulu. Walikota Bengkulu juga memberikan tugas kepada Dukcapil dan Seluruh ketua RT untuk mendata warganya sebagai calon penerima bantuan pangan tersebut.

Pada paragraf penutup, penulis memberikan informasi tambahan bahwasanya Helmi akan mempersiapkan bantuan serupa yang akan

dipilih dengan mengikuti perkembangan Covid-19 di tengah-tengah masyarakat Kota Bengkulu.

4. Retoris

Dilihat dari unsur retoris, gambar yang ditampilkan dalam artikel ini terlihat Helmi menggunakan kaos yang bersebelahan dengan Deddy yang menggunakan kemeja putih. Walikota Bengkulu ini tergambar begitu santainya dalam memberikan penjelasan kepada awak media. Gambar tersebut juga dilatar belakangi ruang pada Balai Kota Bengkulu.

Pada unsur kata dalam artikel ini, penulisnya menggunakan kata atau istilah “*door to door*” yang dalam kamus bahasa Inggris berarti “*dari pintu ke pintu*”. Peneliti mengartikan kalimat tersebut sebagai bentuk cara penyaluran bantuan yang akan diterima masyarakat akan diantar kerumah warga satu persatu.

Tabel 6 (Artikel Berita 4)

(13 April 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/Opini, Penutup	<i>Headline</i> : Pemkot Bengkulu Teken MoU Dengan Bulog Terkait Bantuan Pangan Terhadap Warga Terdampak Covid-19 <i>Lead</i> : Pemerintah Kota Bengkulu menandatangani kerja sama dengan Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) Bengkulu terkait program bantuan sosial pangan tahun 2020 yang terdampak Covid-19 di Kota Bengkulu.

		<p>Latar Informasi : Penandatanganan MoU yang dilakukan oleh Pemkot dan Bulog untuk memastikan persediaan beras yang akan disalurkan kepada masyarakat Kota Bengkulu</p> <p>Kutipan sumber : Pada artikel ini penulis banyak mengutip dari perkataan Helmi Hasan dilengkapi dengan pernyataan dari pihak bulog</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kami berharap pihak Pemkot maupun Bulog menjalankan pembagian secara merata, berikan kualitas terbaik untuk masyarakat Kota Bengkulu,...” ujar Helmi - Dengan keterbatasan tenaga kerja yang ada pihak Bulog hanya dapat memproduksi 200 ton beras perminggunya untuk itu nantinya pihak Pemkot akan membagikan secara bertahap.....” tambahnya. - Dengan anggaran ini, kita pastikan 100% warga kota mendapatkan paket ini, insyaallah semuanya akan dipersiapkan karena semuanya kita anggap terdampak Covid-19,.....” tutupnya. - Dengan keterbatasan ini kita minta pihak Pemkot bentuk tim untuk melihat proses selama pembuatan hingga pengemasan untuk memastikan semua berjalan dengan baik, karena....” ujar Defrizal (Kepala Perum Bulog Divre Bengkulu). <p>Pernyataan/ Opini : Artikel ini berisikan opini penulis terkait kegiatan penandatanganan yang dilakukan oleh Pemkot dan Bulog untuk persiapan penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat Kota Bengkulu.</p> <p>Penutup : Artikel ditutup dengan kutipan pernyataan pihak Bulog yang siap dan memastikan kesiapan 200 ton beras perminggunya untuk disalurkan kepada masyarakat.</p>
<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Penandatanganan MoU Pemkot dan Bulog terkait program bantuan sosial pangan tahun 2020 untuk masyarakat Kkota Bengkulu yang terdampak Covid-19.</p> <p><i>Where</i> : di Balai Kota Bengkulu</p>

		<p><i>When</i> : Senin, 13 April 2020</p> <p><i>Who</i> : Walikota, Wakil Walikota, Ketua DPRD Kota, Kepala Perum Bulog, Inspektorat Kota Bengkulu, Dandim 0407, Dinsos Kota Bengkulu.</p> <p><i>Why</i> : Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Bulog siap untuk menyediakan 200 ton beras perminggu yang nantiya akan disalurkan kepada masyarakat. Pembagian sembako kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi seimbangan kepada mereka yang membutuhkan.</p> <p><i>How</i> : Pemkot mengadakan MoU bersama Bulog. Pihak Bulog memastikan untuk menyiapkan 200 ton beras perminggu untuk disalurkan kepada masyarakat dalam kegiatan bantuan pangan sembako yang direncanakan oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu.</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalmia</p>	<p>Paragraf pertama berisikan upaya Pemkot untuk membantu meirngankan beban masyarakat dimasa panemi Covid-19 dengan penyaluran sembako beras dan mie.</p> <p>Paragraf kedua menjelaskan bagaimana proses MoU yang dilakukan oleh Pemkot dan Pihak Bulog yang juga dihadiri oleh beberapa pihak lainnya.</p> <p>Paragraf ketiga berisikan opini penulis terkait pembagian sembako. Sembako yang dibagikan berasal dari dana APBD.</p> <p>Paragraf keempat dan kelima berisikan penjelasan terkait kesiapan Bulog untuk penyediaan beras.</p> <p>Paragraf berikutnya hingga penutup erisikan penjelasan tentang pihak-pihak yang berkah menerima bantuan dan ditutup dengan kutipan pihal Bulog yang memastikan kesiapannya untuk penyediaan beras.</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ foto, grafik</p>	<p>Foto istimewa yang menampilkan beberapa pihak yang menunjukkan hasil penamdatangan MoU yang dilakukan, dan dilengkapi dengan keterangan “Pemkot Bengkulu Teken MoU Dengan Bulog Terkait Bantuan Pangan Terhadap Warga Terdampak Covid-19” yang menegaskan bahwasanya rencana Pemkot</p>



Analisis artikel berita 4 Frame : Pemkot Bengkulu bersama Bulog lakukan kerja sama terkait penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat di Kota Bengkulu.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita empat berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Pada *headline* atau judul pada artikel berita yang bertuliskan “Pemkot Bengkulu Teken MoU Dengan Bulog Terkait Bantuan Pangan Terhadap Warga Terdampak Covid-19” menggambarkan bahwasanya Pemerintah Kota Bengkulu sudah mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penyaluran bantuan sembako yang dirancang oleh Walikota Bengkulu Helmi Hasan dimasa pandemi Covid-19 ini.

Dituliskan bahwa Pemkot sudah melakukan kontrak kerja sama bersama Bulog yang dipilih untuk menyediakan pasokan beras yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat Kota Bengkulu. Kemudian pada lead atau teras berita dalam artikel ini memberikan penjelasan mengenai kerjasama yang dilakukan oleh Pemkot dengan Bulog.

Adapun *lead* pada artikel berita ini yaitu “Pemerintah Kota Bengkulu menandatangani kerja sama dengan Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) Bengkulu terkait program bantuan sosial pangan tahun 2020 yang terdampak Covid-19 di Kota Bengkulu.”

Adapun latar informasi pada artikel berita ini menjelaskan mengenai kegiatan penandatanganan MoU yang dilakukan oleh Pemkot dan Bulog untuk memastikan persediaan beras yang akan disalurkan kepada masyarakat Kota Bengkulu.

Penggunaan sudut pandang Helmi dan Devrizal sebagai narasumber, maka memberikan kesan seimbangan penulis dalam menulis artikel berita ini.

2. Skrip

Dari struktur skrip artikel ini, dapat dilihat bahwa penulis bermaksud ingin memberikan gambaran mengenai kegiatan penandatanganan kerjasama yang dilakukan oleh Walikota Bengkulu dan Bulog yang dilakukan di Balai Kota Bengkulu.

Unsur *what* (Penandatanganan MoU Pemkot dan Bulog terkait program bantuan sosial pangan tahun 2020 untuk masyarakat Kkota Bengkulu yang terdampak Covid-19) dn *who* (Helmi dan Devrizal) memberikan gambaran akan keseluruhan isi artikel berita ini.

Unsur *why* pada artikel ini memberikan penjelasan akan tujuan diadakannya kegiatan penandatanganan ini, yaitu untuk memastikan bahwa Bulog siap untuk menyediakan 200 ton beras perminggu untuk

disalurkan dalam bantuan pangan kepada masyarakat Kota Bengkulu. Artikel ini dilengkapi oleh unsur-unsur yang harus ada dalam berita termasuk unsur *how*.

Dalam artikel berita ini, unsur *how* selaras dengan unsur *why* yang mana dijelaskan bahwasanya Pemkot sudah mengadakan MoU dengan Bulog untuk memproduksi beras yang akan disalurkan kepada masyarakat dalam kegiatan bantuan pangan sembako yang direncanakan oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu.

3. Tematik

Secara temarik, paragraf demi paragraf pada artikel ini terlihat upaya penulis untuk membangun pandangan positif bagi Pemkot Bengkulu dibawah kepemimpinan Helmi Hasan dan Deddy Wahyudi. Ini terlihat pada paragraf ketiga, di mana terdaat kalimat “*untuk mengurangi beban keluarga*” terlihat di sini penulis mencoba untuk menggambarkan sosok Helmi adalah sosok yang dermawan, dan memperhatikan warganya yang saat ini sedang mengalami kesulitan terutama dalam bidang ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19 ini.

Pada paragraf 2, 3, 6, dan 9, penulis menggunakan elemen detail dalam menggambarkan isi berita. Elemen detail berkaitan dengan latar informasi yang disampaikan oleh penulis dalam artikel. Dalam artikel, penulis memberikan penjelasan yang lengkap mengenai kegiatan kerjasama persiapan terkait penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat Kota Bengkulu yang dilakukan oleh Pemkot dan Bulog.

Pada paragraf 4, 8, dan 10, Penulis menggunakan elemen kata ganti berupa kata “*kami*” pada paragraf keempat. Kata “*kami*” merupakan kata ganti dari “*saya*” jika disambungkan dalam kalimat paragraf ini, maka harapan yang disampaikan merupakan harapan besar dari sosok Helmi Hasan sebagai Walikota Bengkulu kepada pihak Bulog terkait beras yang akan disalurkan kepada masyarakat. Pada paragraf 8, terdapat elemen kata ganti berupa kata “*kita*” yang menggambarkan bahwasanya ini merupakan sikap bersama dan keinginan bersama Pemkot dan pihak lainnya dalam rapat tersebut yang mana menginginkan seluruh masyarakat di Kota Bengkulu baik sudah berupa tangga maupun ngekos mendapatkan bantuan pangan ini. Sedangkan pada paragraf 10, kata “*kita*” yang berarti seluruh pihak yang bekerja di Perum Bulog Drive Bengkulu.

4. Retoris

Pada artikel ini, foto menggambarkan bahwasanya kerjasama antara Pemkot Bengkulu dan Porum Bulog Drive Bengkulu sudah dilakukan untuk siap menyalurkan bantuan pangan kepada masyarakat Kota Bengkulu. Foto istimewa yang menampilkan beberapa pihak yang menunjukkan hasil penandatanganan MoU yang dilakukan, dan dilengkapi dengan keterangan “*Pemkot Bengkulu Teken MoU Dengan Bulog Terkait Bantuan Pangan Terhadap Warga Terdampak Covid-19*” yang menegaskan bahwasanya rencana Pemkot akan berlanjut ketahap berikutnya.

Tabel 7 (*Artikel Berita 5*)*(16 April 2020)*

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
<p>SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)</p>	<p>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup</p>	<p><i>Headline</i> : Wali Kota Helmi Akan Pastikan Mahasiswa Terdampak Covid-19 di Berikan Bantuan.</p> <p><i>Lead</i> : HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) cabang Bengkulu mengirimkan data mahasiswa yang terdampak Covid-19 kepada Pemerintah Kota Bengkulu.</p> <p>Latar Informasi : Helmi Hasan telah menyiapkan anggaran untuk penanganan Covid-19 di Kota Bengkulu yang nantinya akan dierika kepada seluruh warga kota Bengkulu tidak terkecuali mahasiswa luar yang kuliah dan ngekos di Kota Bengkulu.</p> <p>Kutipan sumber : Dalam artiken ini, mengutip langsung dari Walikota Bengkulu,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita telah menyiapkan semua itu, insyaallah semua warga Kota Bengkulu mendapatkan bantuan ini baik yang ngekos maupun memiliki rumah sendiri... - Untuk itu kita imbau tetap berada di rumahh nantinya painitia akan mengantarkan beras dengan kualitas terbaik, dan mie terenak didunia.. Bagi yang berkeluarga akan diberikan beras 20 Kg dan mie instan 2 dus. Sedangkan anak kos bisa diberikan 10 Kg beras dan 1 dus mie instan atau 5 Kg beras, 1 dus mie instan nantinya akan kita pikirkan lagi, yang pasti diusahakan semuanya mendapat bantuan ini. - Saya mendukung upaya mahasiswa-mahasiswa lain dapat mencontohnya dengan melakukan pendaftaran online melalui HMI terus nantinya sampai ke saya, nanti kita siapkan dan akan diantar langsung oleh painitia. <p>Pernyataan/ Opini : Artikel ini secara</p>

		<p>keseluruhan berisikan pernyataan dari Helmi terkait pembagian bantuan pangan sembako oleh Pemerintah Kota Bengkulu kepada Masyarakat Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19 tanpa terkecuali mahasiswa yang uliah dan ngekos di Kota Bengkulu.</p> <p>Penutup : Pada bagian penutup, Helmi menunjukkan dukungannya atas partisipasi HMI untuk mengumpulkan data mahasiswa-mahasiswa yang terdampak Covid-19 di Kota Bengkulu yang dikutip langsung oleh penulis.</p>
<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : HMI mengirimkan data mahasiswa terdampak covid di Kota Bengkulu terkait pembagian bantuan pangan sembako oleh Pemerintah Kota Bengkulu kepada masyarakat Kota Bengkulu.</p> <p><i>Where</i> : Balai Kota Bengkulu</p> <p><i>When</i> : Pada Kamis, 16 April 2020</p> <p><i>Who</i> : Perwakilan dari Organisasi HMI Cabang Bengkulu, Walikota Bengkulu Helmi Hasan</p> <p><i>Why</i> : Karena ada banyak mahasiswa dari berbagai profinsi di Sumatera yang menetap dan kulliah di Provinsi Bengkulu mengalami kesulitan dengan adanya Covid-19.</p> <p><i>How</i> : Hal ini dibuktikan dengan ada 115 data mahasiswa yang diinput secara online oleh HMI yang diterangkan oleh penulis dalam artikel ini.</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf pertama berisikan penjelasan mengenai data yang dikirikan oleh HMI Cabang Bengkulu yang terdampak Covid-19 kepada Pemerintah Kota Bengkulu.</p> <p>Paragraf kedua merupakan kelanjutan dari paragraf pertama yang menyebutkan jumlah mahasiswa terdampak Covid-19 yang dikumpulkan secara online oleh HMI.</p> <p>Pada paragraf ketiga dan keempat, penulis menjabarkan kembali anggaran APBD yang disiapkan Pemerintah Kota Bengkulu untuk penanganan masalah Covid-19. Diikuti dengan kutipan langsung dari Helmi mengenai prosedur pembagian sembako.</p> <p>Pada paragraf kelima, penulis menutup</p>

		dengan mengutip dukungan Helmi akan usaha yang dilakukan oleh HMI dalam mengumpulkan data-data mahasiswa yang terdampak Covid-19.
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik	Foto istimewa menampilkan Helmi Hasan dengan seorang perwakilan dari organisasi HMI. 

Analisis artikel berita 5 Frame : Helmi Hasan pastikan seluruh mahasiswa di Kota Bengkulu terdampak Covid-19 juga diberikan bantuan sembako.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita lima berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Pada judul artikel “*Wali Kota Helmi Akan Pastikan Mahasiswa Terdampak Covid-19 di Berikan Bantuan*” penulis mencoba untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwasanya tidak hanya masyarakat yang menetap di Kota Bengkulu saja yang mendapatkbn bantuan, namun mahasiswa atau pelajar yang ngekos selama menempuh pendidikan di kota Bengkulu juga akan diberikan bantuan sembako oleh Pemkot Bengkulu.

Pada *lead*, penulis memberikan penjelasan yang selaras dengan judul pada artikel di mana HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) cabang Bengkulu mengirimkan data mahasiswa yang terdampak Covid-19

kepada Pemerintah Kota Bengkulu. HMI berusaha untuk mengumpulkan data mahasiswa dan menyampaikannya kepada Walikota Bengkulu kiranya ia berusaha untuk menyampaikan kepada Pemkot bahwasanya tidak hanya masyarakat yang berumah tangga yang terdampak Covid-19 namun juga mahasiswa-mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tuanya juga ikut berdampak.

Pada latar informasi artiekel ini bermaksud untuk menyampaikan bagaimana Walikota Bengkulu telah menyiapkan anggaran untuk penanganan Covid-19 di Kota Bengkulu akan diberika kepada seluruh warga kota Bengkulu tidak terkecuali mahasiswa luar yang kuliah dan ngekos di Kota Bengkulu.

Dalam artikel ini hanya menguti dari satu narasumber saja, yaitu Walikota Bengkulu. Tampak adanya ketidak berimbangan dari kutiapan yang penulis tampilkan dalam artikel berita tersebut. Dari penjelasan penulis pada artikel sebelumnya, terdapat selisih anggaran sebesar empat Miliar yang digunakan oleh Walikota Bengkulu untuk menangani masalah Covid-19 yang secara tidak langsung mengurangi nilai kepercayaan masyarakat kepada Pemkot Bengkulu.

2. Skrip

Dalam penyusunan struktur pada artikel berita ini, penulis mengisahkan fakta-fakta yang ada dengan beberap unsur yang ada dalam unsur skrup ini. Unsur pertama yaitu unsur *what*, unsur ini memberikan penjelasan terkait langkah HMI yang mengirimkan data

mahasiswa terdampak covid di Kota Bengkulu. HMI berusaha agar mahasiswa di Kota Bengkulu juga mendapatkan bagian untuk menerima bantuan sembako oleh Pemerintah Kota Bengkulu.

Pada unsur berikutnya yaitu unsur *why* memberikan penulis memberikan penjelasan atas langkah yang dilakukan oleh HMI ini merupakan langkah yang baik untuk dijadikan bahan pertimbangan Pemkot dalam pembagian sembako yang diancang oleh Helmi Hasan ini mengingat banyak mahasiswa dari berbagai provinsi yang menetap dan kuliah di Kota Bengkulu yang tentunya ikut terdampak dengan adanya pandemik Covid-19 ini.

Unsur berikutnya yaitu unsur *how*, unsur ini memberikan pembuktian akan pernyataannya pada unsur *why*. Pada unsur *how* ini, penulis memberikan keterangan jumlah data yang terkumpul secara online yang dilakukan oleh HMI yaitu berjumlah 115 data mahasiswa yang terdampak Covid-19 di Kota Bengkulu.

3. Tematik

Penulis dalam artikel ini menggunakan elemen “detail” pada paragraf 1, 2, dan 6. Menurut peneliti terlihat pada ketiga paragraf tersebut sangat jelas menggambarkan tujuan dari berita. Peneliti mengambil dari salah satu paragraf dari ketiga paragraf tersebut yaitu paragraf pertama. Pada paragraf pertama dalam artikel ini memberikan penjelasan akan data yang diberikan oleh HMI Cabang Bengkulu kepada Walikota. Data yang diberikan kepada Walikota ini merupakan

data mahasiswa-mahasiswa yang terdampak Covid-19 di Kota Bengkulu. Diterangkan oleh penulis jumlah mahasiswa yang dikumpulkan oleh HMI pada paragraf kedua. Adapun jumlah mahasiswa yang terdampak Covid-19 yang berhasil dikumpulkan oleh HIM yaitu sejumlah 115 mahasiswa.

Pada paragraf 3, 4, dan 5, penulis memberikan penjelasan kembali mengenai anggaran APBD yang digunakan untuk penanganan Covid-19 di Kota Bengkulu, hanya saja penulis memberikan informasi yang berbeda dengan artikel berita yang sudah lebih dulu ia publis tepatnya pada 30 Maret 2020 kemarin.

Untuk paragraf 7, dan 8, penulis hanya memberikan kutipan langsung yang mana kutipan ini merupakan pernyataan Helmi Hasan terkait data yang disampaikan oleh HMI kepada dirinya yang memastikan bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut akan mendapatkan bantuan sembako walau dengan jumlah yang berbeda.

Dari keseluruhan paragraf yang ada, tampak penulis memberikan penekanan pada kalimat *“mau mengikuti dan menuruti”* di mana hal ini dimaksudkan untuk memberikan peringatan kepada masyarakat yang menginginkan adanya bantuan namun tidak mengikuti anjuran dari pemerintah untuk tetap di rumah saja. Penulis pada artikel ini menggunakan elemen kata ganti yang terletak pada paragraf 5 berupa kata *“ia”* dan *“kita”* pada paragraf 6. Kata *“ia”* merujuk pada Helmi Hasan yang memberikan penjelasan mengenai bantuan pangan

yang akan disalurkan kepada masyarakat Kota Bengkulu. Sedangkan kata “*kita*” merujuk pada kesepakatan antar Walikota dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyaluran bantuan yang direncanakan mengenai keputusan jumlah atau banyak dari bantuan yang akan disalurkan.

4. Retoris

Pada judul penulis menggunakan kata “*pastikan*” untuk memberikan kepastian kepada masyarakat terkait bantuan yang diencankan oleh Pemkot benar akan diwujudkan tidak sebatas wacana saja.

Pada artikel ini, tampak potret Helmi Hasan sedang menerima data yang diberikan oleh perwakilan HMI Cabang Bengkulu dengan bertlatar belakang ruang kerja Walikota Bengkulu di Balai Kota.

Tabel 8 (Artikel Berita 6)

(16 April 2020)

PERANGKAT FRAMIING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup	<i>Headline</i> : Wali Kota : Sembako untuk Masyarakat yang Terdampak, Bukan Soal Miskin dan Kaya <i>Lead</i> : Walikota kembali menggelar rapat bersama Forkopimda Kota Bengkulu melalui video converence sebelum dilakukannya penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat. <i>Latar Informasi</i> : Helmi Hasan melakukan rapat untuk memastikan kesiapan jelang penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat agar tidak terjadi kerumunan massa dan bantuan dapat dipastikan betul-

		<p>betul sampai ke penerima. Kutipan sumber : Artikel ini sepenuhnya berisikan kutipan dari Helmi Hasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Ini soal terdampak, bukan soal miskin dan kaya. Bantuan sembako ini untuk masyarakat yang ikut aturan pemerintah.....” - “Dalam hal pengawasan pembagian sembako kita perlu sinergi agar dalam pembagian sembako tersebut tidak bertentangan.....” - Kalau untuk kesehatan kita sudah siapkan melalui RSHD. Tapi fokus kita saat ini persiapan beras dan mie yang memang biasa dikonsumsi masyarakat sehari-hari. Beras.....” <p>Pernyataan/ Opini : Penulis memberikan penjelasan bahwasanya, dari Anggaran yang disiapkan, sebesar 44 Miliar akan diperuntukan untuk memberikan bantuan sembako kepada masyarakat di Kota Bengkulu.</p> <p>Penutup : Penulis menerangkan bahwasanya Pemkot dengan pihak Bulog sudah melakukan MoU untuk persediaan Beras untuk bantuan pangan masyarakat Kota Bengkulu. Bantuan yang dimaksud akan disalurkan dalam tiga tahap. Masing masing Keluarga akan menerima bantuan dalam dua tahap pembagian.</p>
<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Rapat persiapan jelang pembagian sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19</p> <p><i>Where</i> :Di Balai Kota Bengkulu, melalui saluran video <i>conference</i></p> <p><i>When</i> : Rabu, 15 April 2020</p> <p><i>Who</i> : Walikota beserta Wakil Walikota Bengkulu, Kapolres, Kajari, Dandim 0407, dan Ketua DPRD</p> <p><i>Why</i> : Untuk memastikan penyaluran bantuan sembako nantinya dapat berjalan dengan baik.</p> <p><i>How</i> : Semua pihak berwajib ikut dikerahkan untuk melakukan pengawasan pembagian sembako tidak terkecuali anggota DPRD Dapil masing-masing.</p>

<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalima</p>	<p>Paragraf pertama berisikan persiapan yang dilakukan oleh Walikota sebelum penyaluran batuan sembako kepada masyarakat Kota Bengkulu.</p> <p>Paragraf kedua menjelaskan bahwasanya setiap masyarakat berhak menerima bantuan sembako yang berasal dari dana APBD Kota Bengkulu dengan diikuti kutipan langsung pada paragraf berikutnya.</p> <p>Paragraf ketiga berisikan harapan akan kelancara pembagian sembako.</p> <p>Paragraf keempat merupakan kelanjutan dari paragraf ketiga yang mana pembagian ini akan diawasi oleh pihak berwajib dan DPRD Dapil masing-masing.</p> <p>Paragraf kelima berisikan kutipan langsung dari Helmi Hasan mengenai jumlah bantuan beras dan mie yang akan diterima oleh masing-masing keluarga di Kota Bengkulu.</p> <p>Pada paragraf penutup, penulis mengatakan bahwasaya sebelumnya Pemkot telah melakukan MoU dengan pihak Bulog untuk mempersiapkan beras yang akan dibagikan keada masyarakat. Pada paragraf ini juga penulis menutupnya dengan menjelaskan prosedur atau tahapan penyaluran bantuan sembako yang akan dilakukan oleh Pemkot nantinya.</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ foto, grafik</p>	<p>Foto istimewa menampilkan wajah Walikota dan Wakil Walikota dengan beberapa orang lainnya yang sedang fokus dalam rapat video <i>conference</i> yang sedang berlangsung.</p> 

Analisis artikel berita 6 Frame : Semua masyarakat pasti berdampak Covid-19, namun bantuan ini akan diberikan kepada masyarakat yang mau menerimanya.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita enam berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Pada judul artikel ini "*Wali Kota : Sembako untuk Masyarakat yang Terdampak, Bukan Soal Miskin dan Kaya*" memberikan penegasan terkait stigma masyarakat bahwa bantuan hanya untuk masyarakat yang kurang mampu.

Pada bagian *lead* artikel ini "*Walikota kembali menggelar rapat bersama Forkopimda Kota Bengkulu melalui video converence sebelum dilakukannya penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat*" memberikan gambaran bahwasanya bantuan sembako sudah didepan mata. Pemkot sudah mempersiapkan beberapa hal terkait pembagian sembako, salah satunya yaitu menggelar rapat yang membahas persiapan sebelum dilakukan penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat. Menurut keterangan penulis pada artikel ini, anggaran yang disiapkan oleh Pemkot untuk penyaluran sembako ini sebesar 44 Miliar rupiah.

Kutipan dalam artikel ini sepenuhnya mengambil kutipan hanya dari satu narasumber saja, yaitu Walikota Bengkulu Helmi Hasan. tidak ada keberimbangan informasi yang disampaikan dalam artikel ini,

penulis hanya memberikan keterangan seputar langkah yang akan diambil oleh Pemkot.

Pada bagian penutup artikel ini, penulis mencoba untuk memberikan informasi tambahan yang masih berkait dengan rencana Walikota Bengkulu. Dari penjelasan pada bagian penutup, penulis memberikan informasi tambahan bahwasanya Pemkot telah melakukan MoU atau keterangan kerjasama bersama Bulog untuk menyediakan beras yang di mana beras tersebut akan dibagikan kepada masyarakat Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19 sesuai dengan rencana yang dirancang oleh Helmi Hasan.

2. Skrip

Dalam artikel ini, penulis mencoba untuk mengisahkan fakta-fakta yang ada melalui unsur-unsur yang melengkapi berita ini. Unsur pertama yaitu *what*, pada artikel ini penulis menggambarkan bagaimana suasana rapat persiapan jelang pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Rapat ini dilakukan oleh Walikota Bengkulu dengan diikuti oleh beberapap pihak terkait seperti Kapolres, Dandim 0407, Kajari, dan Ketua DPRD.

Unsur berikutnya yaitu unsur *why*, di mana rapat ini dimaksudkan untuk mematangkan persiapan sebelum dilakukannya penyaluran bantuan. Beberapa pihak ikut dilibatkan untuk membantu kelancaran pembagian sembako. Pada unsur *how* dalam artikel ini, dijelaskan oleh penulis bahwasanya semua pihak berwajib ikut

dikerahkan untuk melakukan pengawasan pembagian sembako tidak terkecuali anggota DPRD Dapil masing-masing. Upaya ini dilakukan agar terjadinya kelancaran pembagian bantuan dan semua pihak dapat menerima dan merasakan kebermanfaatan dari tindakan yang Pemkot tempuh.

3. Tematik

Pada paragraf 1, 2, dan 3 penulis dalam artikel menggunakan elemen “*detail*” untuk menggambarkan secara jelas isi berita. Pada paragraf pertama artikel ini berisikan persiapan yang dilakukan oleh Walikota sebelum penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat Kota Bengkulu. Sedangkan pada paragraf kedua dan ketiga, penulis berita pada artikel memberikan penjelasan bahwasanya setiap masyarakat berhak dan akan menerima bantuan sembako yang berasal dari dana APBD Kota Bengkulu dengan diikuti kutipan langsung pada paragraf berikutnya.

Paragraf keempat berisikan harapan akan kelancaran pembagian sembako, semua masyarakat menerima bantuan, tidak ada tumpang tindih dalam pembagiannya serta masyarakat yang tidak mau menerima bantuan agar kiranya dibutkan berita acaranya.

Paragraf berikutnya berisikan kelanjutan dari paragraf sebelumnya yang mana pembagian ini akan diawasi oleh pihak berwajib dan DPRD Dapil masing-masing.

Paragraf 6, 7, 8 berisikan kutipan langsung dari Helmi Hasan mengenai jumlah bantuan beras dan mie yang akan diterima oleh masing-masing keluarga di Kota Bengkulu.

Pada paragraf 6 dan 8 terdapat elemen "*kata ganti*" yang digunakan penulis dalam artikel ini. Penulis dalam artikel ini menggunakan kata "*kita*" yang mewakili semua pihak yang menghadiri rapat tersebut.

Artikel ini ditutup dengan pernyataan penulis yang berisikan informasi tambahan yang mengenai kelanjutan dari rencana yang dirancang oleh Walikota Bengkulu ini. Informasi tersebut terdapat pada paragraf sembilan dan sepuluh. Informasinya yaitu mengenai MoU atau surat keterangan kerjasama yang dilakukan oleh Pemkot dengan Bulog untuk memenuhi kebutuhan beras yang akan dibagikan kepada masyarakat dalam penyaluran sembako yang direncanakan oleh Helmi Hasan.

4. Retoris

Dalam artikel ini, penulis menggunakan kata "*tumpang tindih*" dalam paragraf ketiga yang dalam kamus bahasa Indonesia berarti bersusun-susun atau bertentangan. Kata ini dimaksudkan agar penyaluran bantuan keada masyarakat tidak terjadi perselisihan antara petugas dengan masyarakat yang menerima. Kata "*sinergi*" pada paragraf keempat dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti kegiatan atau operasi gabungan. Pada artikel ini sinergi dapat diartikan sebagai

kata yang mengajak untuk saling bekerja sama agar kegiatan penyaluran bantuan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun oleh Pemkot.

Foto istimewa menampilkan wajah Walikota dan Wakil Walikota serta beberapa pihak lain yang mengikuti rapat video conference yang digelar. Dalam potret tampak semua pihak fokus terhadap persoalan yang dibahas dalam rapat.

Tabel 9 (Artikel Berita 7)

(16 April 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup	<p><i>Headline</i> : Wali Kota Bengkulu Minta Camat Berikan Penjelasan Terkait Pembagian Sembako Kepada Warga</p> <p><i>Lead</i> : Pemkot Bengkulu gelar rapat koordinasi melalui video conference bersama seluruh camat di Kota Bengkulu.</p> <p>Latar Informasi : Bantuan sosial pangan berupa sembako beras dan mie merupakan program Pemkot Bengkulu dimasa pandemi Covid-19. Anggaran dalam program ini berasal dari dana APBD dan akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk sembako beras dan mie instan.</p> <p>Kutipan sumber : Dalam artikel ini, penulis secara keseluruhan mengutip langsung ucapan dari Walikota Bengkulu.</p> <p>Pernyataan/ Opini : Penulis memberikan opini mengenai program bantuan sosial pangan yang diadakan Pemkot Bengkulu sesuai dengan instruksi Menteri Dalam Negeri untuk mengatasi dampak pada warga dengan adanya virus Covid-19 di Kota Bengkulu.</p>

		Penutup : Pada bagian penutup artikel ini memerikan informasi tambahan mengenai program lainnya yang direncanakan oleh Pemkot, yaitu berupa pemberian bibit tanaman dan sayur-sayuran.
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	<i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)	<p><i>What</i> : Walikota minta camat untuk mendata warga, ikut dalam penyaluran bantuan, dan mengawasi serta membuat laporan terkait kegiatan penyaluran bantuan pangan ini.</p> <p><i>Where</i> : di Balai Kota Bengkulu</p> <p><i>When</i> : Kamis, 16 April 2020</p> <p><i>Who</i> : Walikota, Wakil Walikota, dan Seluruh Camat di Kota Bengkulu</p> <p><i>Why</i> : Dengan adanya pendataan yang dilakukan oleh pihak kecamatan melalui RW dan RT, maka Pemkot mengusahakan semua kk yang ada mendapatkan bantuan.</p> <p><i>How</i> : Walikota minta camat untuk ikut mendata, membagikan, dan mendokumentasikan dengan berita acara penyaluran bantuan.</p>
TEMATIK (Cara wartawan menulis)	Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Paragraf pertama berisikan penjelasan mengenai rapat video <i>converence</i> yang dilakukan oleh Pemkot dan Camat.</p> <p>Paragraf kedua berisikan opini penulis terkait program bantuan sembako yang dilakukan oleh Pemkot.</p> <p>Paragraf ketiga dan keempat, berisikan penjelasan Helmi Hasan dan Deddy Wahyudi dengan kutipan langsung.</p> <p>Paragraf lima hingga tujuh, menjelaskan upaya Pemkot untuk memastikan seluruh kk mendapatkan bantuan.</p> <p>Paragraf terakhir ditutup dengan informasi tambahan mengenai bantuan lain yang diwacanakan oleh Pemkot.</p>
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik	Foto istimewa yang menunjukkan keadaan saat rapat video <i>converence</i> yang sedang dilaksanakan oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu .



Analisis artikel berita 7 Frame : Walikota perintah Camat untuk mendata, membagikan, dan mendokumentasikan kegiatan penyaluran sembako kepada masyarakat Kota Bengkulu.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita tujuh berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Pada *headline* atau judul pada artikel berita yang bertuliskan “Wali Kota Bengkulu Minat Camat Berikan Penjelasan Terkait Pembagian Sembako Kepada Warga” penulis mencoba untuk menggambarkan bterkait perintah yang Walikota berikan kepada seluruh Camat di Kota Bengkulu untuk ikut serta dalam program bantuan pangan kepada masyarakat. Pada *Lead*, penulis artikel berita “Pemkot Bengkulu gelar rapat koordinasi melalui video converence bersama seluruh camat di Kota Bengkulu” memberikan informasi bahwasanya perintah tersebut disampaikan oleh Walikota melalui saluran video *converence* mengingat pada saat ini semua pihak dilarang untuk berkumpul dalam waktu yang lama dan dianjurkan untuk tetap di rumah saja.

Dari kedua unsur di atas memperkuat bahwasanya Walikota benar memberikan tugas kepada camat untuk mendata warganya, ikut dalam proses penyaluran sembako, dan mendokumentasikan, serta membuat berita acara akan kegiatan tersebut. Perintah tersebut disampaikan oleh Walikota agar sembako tersalurkan secara merata kepada masyarakat.

Adapun unit pendukung pada artikel berita ini yaitu kutipan sumber. Pada artikel ini, penulis sepenuhnya mengutip penjelasan dari Walikota Bengkulu Helmi Hasan. Ini jelas menggambarkan ketidakseimbangan dalam berita, karena hanya menyampaikan informasi dari satu pihak saja dan tidak ada pihak lain yang dapat memperkuat isi berita dalam artikel ini.

2. Skrip

Dalam struktur skrip yang ada, Bengkulutoday.com mengisahkan fakta dari beberapa unsur. Unsur pertama yaitu unsur *what*, pada artikel ini unsur *what* jelas menginformasikan bahwa Walikota yang memberikan tugas kepada Camat untuk mendata warga, ikut dalam penyaluran bantuan, dan mengawasi serta membuat laporan terkait kegiatan penyaluran bantuan pangan ini.

Unsur kedua yaitu unsur *why*, pada artikel penulis menyajikan penjelasan terkait topik yang diangkat pada unsur *what*. Pendataan yang dilakukan oleh pihak kecamatan melalui RT dan RW merupakan bentuk usaha Pemkot agar bantuan dapat tersalurkan secara merata kepada

masyarakat Kota Bengkulu. Unsur *how* juga ikut melengkapi isi artikel berita dan selaras dengan tujuan dari pemberitaan.

3. Tematik

Secara struktur tematik, artikel ini BengkuluToday.com berupaya untuk memberikan gambaran bahwasanya Walikota betul-betul mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan program bantuan pangan mulai dari proses pendataan sampai penyaluran semua sudah dipersiapkan. Terlihat pada paragraf enam dan delapan yang memberikan penjelasan terkait upaya dan persiapan yang dilakukan oleh Walikota Bengkulu Helmi Hasan.

Pada keseluruhan paragraf jelas menggunakan elemen detail. Artikel berita memberikan penjelasan yang mendukung tujuan pemberitaan terkait program bantuan sembako yang direncanakan oleh Walikota Bengkulu. Dalam artikel ini penulis memberikan gambaran bahwasanya Walikota telah melakukan berbagai persiapan untuk melancarkan proses penyaluran bantuan kepada seluruh masyarakat. Dari gambaran tersebut jelas BengkuluToday.com menggunakan elemen koherensi dengan menggunakan keseluruhan kutipan dari Helmi Hasan agar pembaca mendapatkan informasi dan memahami pesan yang disampaikan oleh Walikota terkait bantuan tersebut.

4. Retoris

pada paragraf keenam dan delapan, penulis artikel ini menggunakan elemen kata ganti berupa kata "*kita*" yang berarti bahwa

perintah yang diberikan kepada Camat bukan smeerta-merta dari diri Helmi sendiri melainkan dari Wakil Walikota Deddy Wahyudi.

Pada bagian penutup dalam artikel ini, BengkuluToday.com menggunakan elemen kata ganti “*untuk diketahui*” BengkuluToday.com di sini memberikan topik baru yang memberikan informasi tabahan dan bahan berita lanjutan kepada pembaca.

Pada artikel ini, BengkuluToday.com menampilkan foto istimewa yang menunjukkan keadaan saat rapat video *converence* yang sedang dilaksanakan oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu .

Tabel 10 (Artikel Berita 8)

(17 April 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup	<p><i>Headline</i> : Sesuai Simulasi, Wali Kota Himbau Masyarakat Tetap di Rumah, Sembako Diantar depan Pintu</p> <p><i>Lead</i> : Pemkot lakukan simulasi Sistem penyaluran sembako <i>door to door</i> kepada seluruh masyarakat.</p> <p>Latar Informasi : Helmi dan Deddy lakukan simulasi penyaluran sembako untuk memberikan gambaran dan bantuan tersebut diharapkan dapat sedikit meringankan beban masyarakat.</p> <p>Kutipan sumber : Helmi Hasan (Walikota Bengkulu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Simulasi hari ini menjadi gambaran untuk besok. Program ini untuk menghimbau,....” - “Kita senamngnya merayu masyarakat agar masyarakat di rumah saja, pemerintah.....” <p>Alex Periansyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat agar tetap berada di rumah,

		<p>pemerintah datang melayaininya. Maka kami minta camat,.....”</p> <p>Penutup : Berisikan informasi tambahann terkait jadwal yang ditetapkan oleh Pemkot untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat Kota Bengkulu.</p>
<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Walikota dan Wawako peragakan tata cara penyaluran sembako kepada masyarakat Kota Bengkulu di Kelurahan Pasar Baru. <i>Where</i> : di Kelurahan Pasar Baru <i>When</i> : Jumat, 17 April 2020 <i>Who</i> : Helmi Hasan (Walikota) dan Deddy Wahyudi (Wakil Walikota). <i>Why</i> : Simulasi ini dilakukan sebagai gambaran seperti apa penyaluran bantuan yang direncanakan. <i>How</i> : Masyarakat akan menerima bantuan yang dibawa langsung oleh petugas dari rumah ke rumah (<i>door to door</i>).</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf satu dan dua artikel berita ini penulis menggambarkan persiapan Pemkot sebelum dilakukannya penyaluran sembako kepada masyarakat. Penyaluran tersebut akan dimulai pada 18 April 2020. Pada paragraf tiga, empat, dan lima dalam artikel penulis menyampaikan tujuan dilakukannya simulasi. Penulis juga memberikan gambaran terkait bantuan sosial yang ada didaerah lain. Pada paragraf ini, penulis mengutip perbandingan yang disampaikan oleh Helmi dan dari pihak yang mendukung langkah Helmi (Kadis Sosial).</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</p>	<p>Kata atau Istilah : “<i>Door to door</i>”, “<i>Stay at home</i>”, “merayu”, dan “Di rumah sementara, bahagia selamanya”.</p> <p>Tampak foto Helmi sedang melakukan dimulai penyaluran bantuan kepada salah seorang warga yang dilatar belakang tempat tinggal warga tersebut. Simulasi ini tampak pada foto juga diikuti oleh beberapa instansi pemerintahan Kota Bengkulu.</p>



Analisis artikel berita 8 Frame : Simulasi penyaluran bantuan bertujuan memberikan gambaran kepada masyarakat terkait bantuan yang akan diterima.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita delapan berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Dari judul berita artikel berita ini, penulis memberikan gambaran bahwasanya Walikota menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah dimasa pandemi Covid-19. Berkaitan dengan penyaluran bantuan, Walikota mengatakan bahwa sistem penyaluran akan dibagikan dari rumah kerumah. Dalam *lead*, penulis pada artikel berita memberikan informasi mengenai simulasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bengkulu.

Dari kedua unsur di atas, terlihat jelas bahwa artikel berita ini bertujuan untuk menyampaikan informasi bahwasanya Walikota dan Wakil Walikota melaksanakan simulasi penyaluran bantuan untuk

memberikan gambaran kepada masyarakat bagaimana prosedur dan cara yang akan digunakan dalam penyaluran bantuan tersebut.

Adapun unit pendukung pada artikel berita ini yaitu kutipan sumber. Dalam artikel terlihat bahwasanya ada keseimbangan di dalamnya yang mana penulis memberikan kutipan langsung dari pihak yang mendukung tujuan dari berita yang disampaikan.

Pada penutup, penulis artikel berita ini memberikan informasi terkait jadwal penyaluran bantuan yang akan dilakukan oleh Pemkot dan beberapa pihak lain yang bertugas dalam program tersebut. Adapun jadwal yang disampaikan oleh penulis dibagi menjadi tiga tahap adapun tahap pertama akan dilaksanakan pada tanggal 18-19 April 2020, tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2020, dan tahap ketiga akan dilaksanakan satu minggu setelahnya yaitu pada tanggal 2 Mei 2020.

2. Skrip

Dari struktur skrip artikel ini, dapat dilihat bahwa penulis bermaksud ingin memberikan gambaran mengenai kegiatan simulasi penyaluran bantuan yang dilakukan oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu.

Dalam artikel ini, penulis melengkapi semua unsur berita. Di mana setiap unsurnya memiliki kesinambungan yang bertujuan untuk menyampaikan tata cara serta prosedur dalam penyaluran bantuan. Dalam artikel, penulis berita memberikan informasi bahwa simulasi tersebut dilaksanakan secara langsung oleh Walikota dan Wakil

Walikota lengkap dengan lokasi dan waktu pelaksanaan simulasi tersebut.

3. Tematik

Secara tematik, BengkuluToday.com menulis fakta dengan memuat kutipan langsung dari narasumber yang kompeten dibagiannya seperti Walikota dan Kadis Sosial. Alex dalam artikel ini terlihat jelas mendukung langkah yang diambil oleh Walikota Bengkulu untuk menggunakan sistem *door to door* dalam penyaluran sembako. Dalam artikel, dukungan tersebut terdapat dalam kutipannya pada paragraf delapan dan sembilan.

Pada paragraf satu dan dua artikel berita ini penulis menggambarkan persiapan Pemkot sebelum dilakukannya penyaluran sembako kepada masyarakat. Disampaikan penulis bahwasanya Helmi dan Deddy lakukan simulasi untuk memberikan gambaran terkait sistem penyaluran sembako yang akan dipakai pada proses penyaluran sembako yang dimulai pada 18 April 2020.

Pada paragraf tiga, empat, dan lima dalam artikel penulis menyampaikan tujuan dilakukannya simulasi. Penulis juga memberikan gambaran terkait bantuan sosial yang ada di daerah lain. Pada paragraf ini, penulis mengutip perbandingan yang disampaikan oleh Helmi yang menurut peneliti bertujuan untuk memberikan dukungan terkait sistem yang digunakan oleh Walikota dan menganggapnya lebih baik dari sistem penyaluran di daerah lainnya.

Sedangkan pada paragraf berikutnya hingga akhir, penulis menyematkan informasi pendukung dari pihak lain (Kadis Sosial) terkait bansos tersebut dengan memberikan kutipan langsung.

4. Retoris

Dilihat dari unsur retoris, gambar yang ditampilkan dalam artikel ini terlihat Walikota Helmi sedang melakukan simulasi penyaluran bantuan kepada salah seorang warga yang dilatar belakanginya tempat tinggal warga tersebut. Simulasi ini tampak pada foto juga diikuti oleh beberapa instansi pemerintahan Kota Bengkulu.

Pada unsur kata dalam artikel ini, penulisnya menggunakan kata atau istilah "*door to door*" yang berarti "*dari pintu ke pintu*". Istilah ini merupakan sistem yang digunakan Helmi Hasan dalam penyaluran sembako yang direncanakannya. Kata "*stay at home*" yang merupakan bahasa inggris dari Tetap di rumah saja". Dalam artikel berita ini terdapat kata "merayu" yang merupakan bahasa lebih halus yang juga berarti mengajak. Pada artikel berita juga terdapat penggunaan istilah "*di rumah sementara, bahagia selamanya*" yang dikutip oleh penulis langsung dari ucapan Helmi Hasan. Istilah ini menurut peneliti bermaksud untuk memberikan semangat kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Bengkulu agar tetap berada di rumah untuk sementara waktu dimasa pandemi Covid-19 ini dan mengikuti anjuran pemerintah mengambil langkah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Tabel 11 (*Artikel Berita 9*)*(18 April 2020)*

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
<p>SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)</p>	<p>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup</p>	<p><i>Headline</i> : Wali Kota Helmi Pastikan 100 Persen Warga Indonesia di Kota Bengkulu Dapat Sembako</p> <p><i>Lead</i> : Wali Kota Bengkulu Helmi Hasan memastikan 100 persen seluruh warga Indonesia di Kota Bengkulu akan mendapatkan sembako.</p> <p><i>Latar Informasi</i> : Sembako yang akan dibagikan oleh Pemerintah Kota Bengkulu merupakan bantuan pangan berupa beras dan mie instan yang diberikan kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu yang terdampak Covid-19. Pembagian bantuan tersebut akan dilakukan secara <i>door to door</i>.</p> <p><i>Kutipan sumber</i> : Pada artikel ini penulis mengutip dari semua pihak, baik pemberi bantuan maupun penerima bantuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Warga agar tetap di rumah tidak usah keluar beli beras, karena beras kit antar ke rumah. Warga Negara Indonesia yang ada di Kota Bengkulu 100 persen.....” kata Helmi. - Kata pak wakil Walikota tadi totalnay 20 Kg beras tapi disuruh terima 5 Kg dulu, nanti tahap berikutnya 15 Kg lagi. Alhamdulillah ya Allah. Terima kasih Walikota dan Wawako,” ujar Novi (Penerima bantuan) - Terima kasih Walikota, Insha Allah bermanfaat lah sama kita warga. Semakin Kota Bengkulu maju dan masyarakatnya semakin sejahtera dibawah kepemimpinan Helmi Hasan dan Dedy Wahyudi,” kata Parlah (penerima bantuan) <p><i>Pernyataan/ Opini</i> : Artikel ini secara keseluruhan berisikan mengenai rasa terima kasih masyarakat kepada Pemerintah Kota</p>

		<p>Bengkulu terutama kepada Walikota dan Wakil Walikota atas bantuan yang diberikan.</p> <p>Penutup : Artikel ditutup dengan kutipan ungkapan terima kasih dari salah seorang masyarakat yang menerima bantuan sembako yang diberikan.</p>
<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Masyarakat di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut sudah menerima bantuan sembako dari Pemerintah Kota Bengkulu. Penyaluran sembako ini juga dihadiri langsung oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu.</p> <p><i>Where</i> : di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sugnai Serut</p> <p><i>When</i> : Sabtu, 18 April 2020</p> <p><i>Who</i> : Walikota, Wakil Walikota, Masyarakat.</p> <p><i>Why</i> : Karena menurutnya dengan dilakukannya pembagian sembako secara <i>door to door</i> ini dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 saat penyaluran bantuan berlangsung.</p> <p><i>How</i> : Penyaluran bantuan dilakukan dalam dua tahap. Masyarakat akan menerima bantuan yang sama per kartu keluarga, yaitu 20 Kg beras dan dua dus mie instan.</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalmia</p>	<p>Paragraf pertama berisikan pernyataan penulis yang memastikan seluruh warga di Kota Bengkulu akan mendapatkan bantuan sembako.</p> <p>Paragraf kedua diikuti dengan pernyataan Helmi yang berhubungan dengan paragraf pertama ditengah kegiatan membagikan sembako kepada masyarakat</p> <p>Pada paragraf tiga, dan seterusnya berisikan ucapan terima kasih dari penerima bantuan yang ditujukan untuk Pemerintah Kota Bengkulu terkhusus Walikota dan Wakil Walikota.</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ foto, grafik</p>	<p>Foto istimewa yang menggambarkan kondisi saat pembagian sembako yang dilakukan oleh Walikota dan Wakil Walikota. Helmi dan Deddy turun langsung kelapangan untuk</p>



Analisis artikel berita 9 Frame : Walikota ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwasanya Virus Covid-19 ini berbahaya bagi manusia dan Tetap dirumah saja menjadi pilihan yang paling tepat agar terhindar dari virus covid-19.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita sembilan berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Pada *headline* atau judul pada artikel berita ini “Wali Kota Helmi Pastikan 100 Persen Warga Indonesia di Kota Bengkulu Dapat Sembako” menggambarkan bahwasanya Helmi telah mempersiapkan bantuan pangan yang akan dibagikan kepada masyarakat Kota Bengkulu. Pada judul, penulis berita menggunakan kalimat “warga Indonesia di Kota Bengkulu” yang artinya WNI yang berada dan tinggal di Kota Bengkulu dijamin mendapatkan bantuan pangan oleh Pemkot Bengkulu. Ini dipertegas juga pada bagian *lead* berita pada

artikel ini “*Wali Kota Bengkulu Helmi memastikan 100 persen seluruh warga Indonesia di Kota Bengkulu akan mendapatkan sembako.*”

Adapun yang menjadi latar informasi pada artikel adalah pembagian sembako yang dilakukan oleh Walikota dan Wakil Walikota ini dalam bentuk beras dan mie instan. Sembako ini dibagikan dalam dua tahap untuk setiap keluarga. Pembagian dalam beberapa tahap ini dikarenakan ketidak sanggupan bulog untuk memproduksi dan menyiapkan beras yang lebih banyak dan ini dilakukan agar setiap masyarakat dapat menerima dalam waktu dekat.

Dalam artikel ini juga digambarkan bahwasanya Walikota Bengkulu ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwasanya virus Covid-19 ini berbahaya. Strategi penyaluran sembako yang dirancang oleh Walikota Bengkulu secara *door to door* bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19.

Pada artikel ini penulis mengutip dari semua pihak, baik pemberi bantuan maupun penerima bantuan. Terlihat pada artikel ini adanya keseimbangan antar dua pihak yang terlibat. Artikel ini ditutup dengan kutipan ungkapan terima kasih dari salah seorang masyarakat yang menerima bantuan sembako yang diberikan oleh Pemkot Bengkulu.

2. Skrip

Dalam struktur skrip yang ada, Bengkulutoday.com mengisahkan fakta dari beberapa unsur. Unsur pertama adalah unsur

what, di mana unsur ini jelas menginformasikan bahwasanya Walikota dan Wakil Walikota betul-betul menyalurkan bantuan pangan berupa mie dan beras kepada masyarakat. Salah satunya masyarakat di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sugnai Serut sudah menerima bantuan sembako dari Pemerintah Kota Bengkulu. Penyaluran sembako ini juga dihadiri langsung oleh Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu.

Unsur kedua yaitu *why*, dalam hal ini penulis memberikan penjelasan mengapa Walikota serta Wakil memilih untuk membagikan sembako secara langsung dari rumah ke rumah, menurutnya dikarenakan dengan dilakukannya pembagian sembako secara *door to door* ini dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan tidak memberikan ruang untuk masyarakat berkerumun sesuai dengan anjuran Pemerintah pusat.

3. Tematik

Secara struktur tematik, artikel ini penulis berupaya menggambarkan bahwasanya Walikota Bengkulu akan memberikan bantuan secara menyeluruh tanpa terkecuali. Terlihat penulis berusaha menggambarkan bentuk kebahagiaan masyarakat atas bantuan sembako yang diberikan oleh Walikota dan Wakil Walikota.

Secara kesleuruhan, penulis menggunakan elemen "*detail*" dalam setiap paragrafnya yang selaras dengan tujuan dari adanya berita tersebut. Pada paragraf pertama artikel ini berisikan pernyataan penulis yang memastikan bahwasanya seluruh warga Indonesia di Kota

Bengkulu akan mendapatkan bantuan sembako dari Pemerintah Kota Bengkulu. Pada paragraf berikutnya, Penulis pada artikel ini mengutip pernyataan Walikota Bengkulu ditengah kegiatan menyalurkan bantuan kepada masyarakat. “*warga agar tetap di rumah tidak usah keluar beli beras,.....*” Dari kutipan tersebut jelas seluruh masyarakat berhak untuk mendapatkan bantuan ,hanya saja msyarakat dianjurkan tetap di rumah saja, namun kenyataannya pada pembagian sembako kemarin banyak dari masyarakat yang masih keluar rumah untuk mengambil bantuan dikarenakan beberapa hal. Masyarakat tidak bisa tidak keluar rumah terutama mereka yang memiliki mata pencarian diluar rumah seperti buruh harian, pedagang, dan lainnya. Menurut penulis, kalimat tersebut lebih diartikan sebagai anjuran untuk tidak keluar rumah jika tidak memiliki kepentingan yang berarti serta mengikuti protokol kesehatan selama berada diluar dan dalam rumah.

Pada paragraf tiga, dan seterusnya berisikan ucapan terima kasih dari penerima bantuan yang ditujukan untuk Pemerintah Kota Bengkulu terkhusus Walikota dan Wakil Walikota yang sudah menyalurkan bantuan dan meringankan beban masyarakat dimasa pandemi Covid-19.

4. Retoris

Dalam artikel terdapat penggunaan kata “*itu*” yang menggantikan penjelasan mengenai “*bantuan sembako*” yang diberikan oleh Pemkot Bengkulu. Pada artikel ini menampilkan satu foto yang menggambarkan kondisi saat pembagian sembako yang dilakukan oleh

Walikota dan Wakil Walikota. Helmi dan Deddy turun langsung kelapangan untuk membagikan sembako pada tahap pertama. Tampak Walikota dan Wakil Walikota bersama salah seorang warga yang sudah menerima bantuan sembako yang diberikan oleh Pemkot Bengkulu. Foto ini dilatar belakangi oleh rumah papan yang secara pemahaman penulis merupakan rumah dari warga yang sedang menerima bantuan dari Walikota dan Wakil Walikota.

Tabel 12 (Artikel Berita 10)

(03 May 2020)

PERANGKAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/ Opini, Penutup	<p><i>Headline</i> : Orang Dekat Gubernur Terima Bantuan Beras dan Mie dari Pemkot Bengkulu</p> <p><i>Lead</i> : Pemkot berikan bantuan sosial sembako beras dan mie kepada masyarakat</p> <p>Latar Informasi : Semua pihak berhak menerima, termasuk orang-orang penting yang ada di Kota Bengkulu seperti halnya seorang juru bicara Partai Golkar, Zulkarnain Kaka Jodho.</p> <p>Kutipan sumber : Zulkarnain Kaka Jodho</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima bantuan adalah sebagai bentuk menghargai pemberian pimpinan. - Terima kasih Pak Walikota dan Wawali, <p>Pernyataan/ Opini : Penulis memberikan opini mengenai sosok Zulkarnain yang dekat dengan Gubernur Bengkulu dan kembali menjadi salah seorang kandidat bakal calon Gubernur pada tahun itu juga.</p> <p>Penutup : Ditutup dengan informasi tambahan mengenai sosok Zulkarnain Kaka Jodho.</p>

<p>SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)</p>	<p><i>What, Where, When, Who, Why, How</i> (5W+1H)</p>	<p><i>What</i> : Zulkarnain Kaka Jodho, seorang juru bicara Partai Golkar Provinsi Bengkulu menerima bantuan dari Pemkot Bengkulu. <i>Where</i> : - <i>When</i> : - <i>Who</i> : Zulkarnain Kaka Jodho <i>Why</i> : - <i>How</i> : -</p>
<p>TEMATIK (Cara wartawan menulis)</p>	<p>Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Pada paragraf pertama berisikan penjelasan penulis mengenai bantuan pangan yang menjadi kompensasi bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.</p> <p>Paragraf kedua hingga akhir berisikan penjelasan mengenai sosok seorang juru bicara salah satu partai yang menerima ikut menerima bantuan yang dilengkapi dengan kutipan langsung ucapan dari sosok tersebut.</p>
<p>RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ foto, grafik</p>	<p>Foto istimewa yang menampilkan sosok seorang Zulkarnain Koko Jodho dengan keterangan ia saat menerima bantuan lengkap dengan bantuan yang sudah diterimanya.</p> 

Analisis artikel berita 10 Frame : Juru bicara Partai Golkar terima bantuan sembako dari Pemkot Bengkulu.

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada artikel berita sepuluh berdasarkan struktur *framing* Pan dan Kosicki yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis

Dari judul berita pada artikel ini terlihat keinginan penulis untuk mengkaitkan antara Walikota Bengkulu selaku koalisi partai PAN dan

Gubernur Bengkulu sebagai partai koalisi golkar dengan kutipan judul “Orang Dekat Gubernur Terima Bantuan Beras dan Mie dari Pemkot Bengkulu”.

Dari *lead* berita, Pemerintah Kota Bengkulu dibawah kepemimpinan Helmi Hasan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bantuan pangan beras dan mie. Bantuan ini disalurkan kepada masyarakat Kota Bengkulu secara menyeluruh, termasuk orang besar di Kota Bengkulu. *Lead* diambil dengan kutipan “*Pemkot berikan bantuan sosial sembako beras dan mie kepada masyarakat*”. Jelas pada kedua unsur tersebut, penulis berusaha untuk memberikan gambaran pada latar informasi pada artikel berita bahwasanya Semua pihak berhak menerima, termasuk orang-orang penting yang ada di Kota Bengkulu seperti halnya seorang juru bicara Partai Golkar, Zulkarnain Kaka Jodho.

Adapun unit pendukung pada artikel berita ini yaitu kutipan sumber. Pada artikel ini, penulis hanya memberikan informasi dari satu narasumber. Dari tampilan informasi yang diberikan oleh penulis dalam artikel, tampak penulis minim kutipan.

Pada bagian penutup artikel berita ini memberikan informasi tambahan untuk memperjelas sosok Zulkarnain Koko Jodho yang merupakan sosok yang dekat dengan Gubernur saat ini dan mnjadi calon gubernur Bengkulu periode 2021-2025 sama halnya dengan

Helmi Hasan (Walikota Bengkulu) yang ikut mencalonkan diri sebagai Gubernur periode 2021-2025.

2. Skrip

Dari struktur skrip artikel ini, dapat dilihat bahwa penulis bermaksud ingin memberikan gambaran mengenai sosok Zulkarnain yang merupakan juru bicara dari partai Golkar yang merupakan partai koalisi dari Gubernur Bengkulu saat ini. Zulkarnain menerima bantuan yang diberikan oleh Pemkot Bengkulu yang dipimpin oleh Helmi Hasan. Helmi dan Rohidin menjadi calon kandidat Gubernur Bengkulu untuk periode 2021-2025. Dalam artikel berita ini, penulis artikel mencoba untuk memberikan gambaran bahwasanya semua masyarakat Kota Bengkulu berhak untuk menerima bantuan sembako.

Melihat dalam artikel berita ini, ada beberapa unsur yang tidak dimasukkan dalam artikel berita tersebut. Hal ini merupakan kesalahan yang sangat fatal terjadi dalam sebuah berita. Tampak jelas bahwasanya Bengkulutoday.com terlalu memaksakan untuk memberitakan hal ini. Secara tidak langsung, Bengkulutoday.com dalam artikel berita ini hanya mengedepankan kedudukan tokoh yang menerima dibanding kebermanfaatan bantuan yang diberikan. Hal tersebut juga diperjelas ada bagian penutup, di mana penulis artikel memberikan informasi tambahan mengenai sosok Zulkarnain dengan menyematkan kata *“orang dekat Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah”*.

3. Tematik

Secara tematik, BengkuluToday.com menulis fakta dengan memuat kutipan langsung dari narasumber Zulkarnain Koko Jodho yang menggambarkan bentuk penghargaannya kepada program bansos pangan Pemerintah Kota Bengkulu. Zulkarnain menilai bahwasananya menerima bantuan adalah bentuk menghargai pemberian dari pemimpin.

Pada paragraf keempat dalam artikel ini, penulis menggunakan elemen "*bentuk kalimat*" yang menjadikan pemimpin (Walikota Bengkulu, Helmi Hasan) sebagai subjek dari pernyataan Zulkarnain dalam kutipannya.

Pada paragraf kelima, penulis menggunakan elemen "*kata ganti*" berupa kata "*menurutnya*" dalam artikel ini, menurutnya berarti penggambaran sosok Zulkarnain yang memberikan penjelasan terkait telah diterimanya bantuan yang diberikan oleh Pemkot Bengkulu. Sedangkan pada paragraf penutup, penulis artikel memberikan informasi tambahan yang sangat memperjelas sosok Zulkarnain dan mendukung tujuan dari pemberitaan dalam artikel berita ini.

4. Retoris

Dari struktur retoris, terlihat BengkuluToday.com berupaya untuk menggambarkan sosok orang dekat Gubernur yang menerima bantuan dari Walikota.

Foto istimewa dalam artikel berita ini menampilkan sosok Zulkarnain Koko Jodho. Tokoh yang dekat dengan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah. Pada foto tersebut, penulis artikel melengkapinya dengan memberikan keterangan bahwasanya ia telah menerima bantuan “*Zulkarnain Kaka Jodho saat menerima bantuan*”.

Dalam berita-berita di atas, BengkuluToday.com ingin menyampaikan bahwasanya Program Bantuan Sosial Sembako berupa beras dan mie yang diwacanakan oleh Helmi Hasan merupakan program dari Pemerintah Kota Bengkulu bukan dari salah satu pihak saja. Menurutnya, program ini dilakukan untuk meringankan beban masyarakat Kota Bengkulu dimasa pandemi Covid-19. Hal ini selaras dengan potongan ayat Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*”

Dalam berita Pemerintah Mengajukan masyarakat untuk tetap di rumah saja atau *stay at home* untuk menuruni angka penularan Covid-19. Hal ini selaras dengan hadist Nabi Muhammad saw yang berbunyi :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُورَدَنَّ مُمْرَضٌ عَلَى مُصِحٍّ

Artiya : “*Janganlah yang sakit dicampurbaurkan dengan yang sehat.*” (HR Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah).

Dalam hadist lain, Nabi Muhammad saw juga memerintahkan umatnya untuk tidak mendekati wilayah yang sedang terkena wabah penyakit, seperti halnya Covid-19 ini. Adapun hadist tersebut berbunyi :

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

Artinya: *"Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu."* (HR Bukhari).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis tentang pembingkaiian berita yang dilakukan oleh Bengkulutoday.com dalam pemberitaan mengenai bantuan sosial oleh Walikota Bengkulu dapat disimpulkan bahwasanya pembingkaiian berita oleh media online Bengkulutoday.com dilakukan dengan beberapa cara antara lain : pemilihan sumber berita (narasumber), pemilihan kutipan dari narasumber, retorika, dan menempatkan gambar atau foto yang mendukung pemberitaan. Dari hasil analisis pembingkaiian dapat disimpulkan bahwasanya Bengkulutoday.com membangun citra yang baik terkait sosok Helmi Hasan yang merupakan Walikota Bengkulu dan sebagai kandidat Gubernur Bengkulu priode 2021-2025. Helmi dalam berita banya digambarkan sebagai sosok yang dermawan, dan bertanggung jawab, serta sangat memperhatikan masyarakatnya, terkhusus pada masa pandemi covid-19 ini.

B. SARAN

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat harus mampu menjadi pembaca aktif dan kritis dalam menerima informasi dari berbagai media, terutama pada berita-berita yang sensitive seperti halnya berita mengenai bantuan sosial ini. Masyarakat juga harus dapat

memastikan informasi yang diterimanya adalah informasi yang dapat membuatnya menjadi pribadi yang baik dalam bersikap dan bertindak.

2. Dalam pemberitaan yang sensitif, Bengkuluotday.com harus lebih hati-hati lagi dalam menggunakan kata-kata dalam penulisan beritanya agar tidak menimbulkan konflik dan selalu memberikan informasi yang berimbang agar tidak menyalahkan, menyudutkan, ataupun hanya mendukung salah satu pihak.
3. Bagi akademis yang akan melakukan penelitian menggunakan analisis framing tentang isi media, baik cetak maupun online, peneliti menyarankan untuk memperdalam konteks yang akan diteliti karena itu akan mempengaruhi hasil dari penelitian nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kuriniawan. 2005. *“Transformasi Pelayanan Publik,”* Yogyakarta: Pembaruan.
- Burhan Bungin. 2007. *“Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat,”* Jakarta: Kencana.
- Daryantos. 2017. *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Kosa Kata Baru Bahasa Indonesia, Ejaan Yang Disempurnakan, Pengetahuan Umum,”* Surabaya: Apollo.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media.* Yogyakarta: Penerbit LkiS.
- Fajrin, Eva Ainun. 2018. *“Analisis Framing Pemberitaan PKI Di Media Online (Studi Terhadap VIVA.co.i,”* Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Hidayatullah, Arief. 2015. *“Jurnalime Cetak (Konsep dan Praktik),”* Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- J.Moleong, Lexy. 2017. *“Metode Penelitian Kualitatif,”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. *“Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis,”* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Putra, Vichar Pratama. 2018. *“Peningkatan Berita Media Online: Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kemerdekaan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media Online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015,”* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Romli, dan Syamsul, Asep. 2012. *“Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online,”* Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sobur, Alex. 2012. *“Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacanan, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing,”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,”* Bandung: Alfabeta.
- Suhaimah. 2019. *“Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019,”* Riau: Universitas Islam Negeri Syarif Kasim.

Supronbo, Tari, dkk. 2014. *“Analisi Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti,”* Universitas Kristen Satya Wacana.

Romeltea.com. *“Jenis-jenis wartawan,”* diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

Muhamad Ngafifi. 2014. *“Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya,”* SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo.

Surokim, dkk. 2016. *“Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula,”* Pusat Kajian Komunikasi Publik, Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM dan Aspikom Jawa Timur.

Musfialdy. 2019. *“Independensi Media : Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralisasi Pemberitaan Media,”* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultas Syarif Kasim Riau.

Puspita, Yesi. 2015. *“Pemanfaatan new media dalam memudahkan komunikasi dan transaksi pelacur gay,”* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas.

Karman. 2015. *“Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoritis terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger),”* Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Jakarta, Badan Litbang SDM Kemenkominfo.

www.bengkulutoday.com, *“Tentang Kami,”* diakses 20 Mei 2020.

www.komuinkaipraktis.com, *“Jenis-Jenis Berita - Straight News Hingga Investigative Reporting,”* diakses pada tanggal 30 Agustus 2020.

<http://digilib.uinsby.id/15418/27/Bab%202.pdf>, diakses tanggal 24 Agustus 2020

<http://id.scribd.com>, *“Pengertian Berita dan Future,”* diakses pada tanggal 30 Agustus 2020.

<http://repository.unj.ac.id/2630/2/BAB%20I%20.pdf>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2020.

<https://digilib.uimsby.ac.id/13843/5/Bab%202.pdf>, diakses 24 Agustus 2020.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id>, diakses 24 Agustus 2020.

<https://ojs.uinikom.ac.id/index.php/jira/article/view/525/368>, diakses pada 10 September 2020, pukul 10:45 WIB.

<http://www.bengkulutoday.com/wali-kota-sembako-untuk-masyarakat-yang-terdampak-bukan-soal-miskin-dan-kaya>. Diakses pada 21 Juli 2020.

<http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html?m=1>. diakses pada 20 September 2020, pukul 19:06 WIB.

<https://www.bengkulutoday.com/orang-dekat-gubernur-terima-bantuan-beras-dan-mie-dari-pemkot-bengkulu>

<https://www.bengkulutoday.com/pemkot-bengkulu-teken-mou-dengan-bulog-terkait-bantuan-pangan-terhadap-warga-terdampak-Covid-19>

<https://www.bengkulutoday.com/wali-kota-bengkulu-minta-camat-berikan-penjelasan-terkait-pembagian-sembako-kepada-warga>

<https://www.bengkulutoday.com/wali-kota-helmi-akan-pastikan-mahasiswa-terdampak-Covid-19-di-berikan-bantuan>

<https://www.bengkulutoday.com/wali-kota-helmi-pastikan-100-persen-warga-indonesia-di-kota-bengkulu-dapat-sembako>

<https://www.bengkulutoday.com/wali-kota-sembako-untuk-masyarakat-yang-terdampak-bukan-soal-miskin-dan-kaya>

<https://www.bengkulutoday.com/wali-kota-dan-wakil-sumbangkan-gajinya-untuk-masyarakat-terdampak-Covid-19>

<https://www.bengkulutoday.com/wali-kota-bengkulu-target-rp-200-Miliar-tangani-Covid-19>

<https://www.bengkulutoday.com/sembako-akan-dibagikan-door-door-wali-kota-minta-warga-tetap-di-rumah>

<https://www.bengkulutoday.com/sesuai-simulasi-wali-kota-himbau-masyarakat-tetap-di-rumah-sembako-diantar-depan-pintu>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	<p>Afifah Fadhillah (Afifah), lahir di Bengkulu pada Senin, 19 April 1999. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Heryanto Yakin dan Ibu Rasmiana.</p> <p>Pendidikan Sekolah dasar diselesaikan pada Juni 2011 di SDN 42 Kota Bengkulu. Setelah tamat SD, Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 6 Kota Bengkulu dan diselesaikan pada Juni 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 10 Kota Bengkulu dan diselesaikan pada Mei 2017.</p> <p>IAIN Bengkulu menjadi kampus pilihan penulis untuk melanjutkan studi S-1.</p> <p>Pada pertengahan tahun 2020, Penulis mulai menyusun</p>
--	--

skripsi ini, hingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan siding munaqasyah pada 17 Februari 2021.

Tidak mudah bagi penulis untuk bisa sampai dititik ini. Mulai dari faktor ekonomi dan sebagainya, penullis berusaha untuk tetap dapat melanjutkan studi. Banyak proses yang sudah penulis lewati, banyak pula gagal yang terjadi dalam proses yang penulis jalani. Sampai saat ini penulis tidak berhenti untuk menggapai dan mewujudkan mimpi.

Dalam perjalanan manusia tidak lepas dari berbagai masalah, hanya saja manusia selalu punya pilihan dalam melangkah, lanjut ataupun berhenti. Selalu ada jalan dibalik kesusahan, Selalu libatkan Allah dalam kehidupan.

MOTO

“Hope for the best, Be prepare for the worst”

Berharap untuk yang terbaik, Bersiap untuk yang terburuk